

Cab. Bandung

Aromania
perfumery

Refill Parfume

TERAS



SATWA DILINDUNGI: Barang Bukti kulit harimau yang berhasil diamankan polisi dari tiga tersangka.

Tiga "Pemburu" Harimau Ditahan

Amankan Kulit dan Organ Harimau

BENGKULU - Tim Subdit Tipidter Direktorat Reskrim Umum Polda Bengkulu melakukan penahanan terhadap tiga pria, tersangka perburuan satwan dilindungi jenis Harimau Sumatera (*panthera tigris sumatrae*). Tersangka, masing-masing Bambang dan Ogi, warga Desa Tanjung Ganti Kecamatan Padang Guci Kaur, serta Samsul Bahri warga Desa Rantau Panjang Kecamatan Semidang Alas Seluma.

Mereka sebelumnya ditangkap Tim Subdit Tipidter di Jalan Raya Bengkulu-Manna. Tepatnya di Desa Sulauwangi, Kecamatan Sulau Kabupaten Bengkulu Selatan, Senin (21/12) malam sekitar pukul 23.15 WIB. Dalam penangkapan itu, polisi berhasil mengamankan kulit lengkap seekor harimau, dan sejumlah organ dalam harimau.

► Baca **TIGA...**Hal 7



TRI RISMAHARINI

Pekerjaan Menkes Baru Tidak Hanya Covid-19

Risma Siap Benahi Data Penerima Bansos

JAKARTA - Budi Gunadi Sadikin kemarin (22/12) ditunjuk oleh Presiden Joko Widodo menggantikan Terawan Agus Putranto sebagai Menteri Kesehatan. Ada berbagai catatan untuk menteri kesehatan baru tersebut. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) bukan masalah satu-satunya yang harus dihadapi Budi.

Tugas utama Budi tentu saja mengatasi pandemi Covid-19. Dia tidak banyak berbicara mengenai teknisnya. Melainkan hanya menyatakan bahwa kementerian kesehatan tidak bisa sendirian mengatasi pandemi. "Kita harus melakukannya secara inklusif," terangnya. Harus ada gerakan bersama seluruh masyarakat Indonesia.

► Baca **PEKERJAAN...**Hal 7

LET'S GO TOGETHER

Agung TOYOTA

INDULGE IN THE THRILL

IN CHARGE OF BETTER FUTURE

COROLLA CROSS

TWO SIDES OF THE FINEST

GASOLINE

HUBUNGI : **AGUNG TOYOTA**
BENGKULU - Jl. P. Natadirdja No.103 Telp. 0736 - 21127
HOTLINE BENGKEL : 0736 - 23036
BOOKING SERVIS : 08537776873

Lindungi Hak Profesi Dokter Hewan

BENGKULU - Profesi dokter hewan memiliki tugas dan peran yang berat. Keberadaannya tidak hanya berhubungan dengan hewan atau ternak, tetapi juga erat kaitannya dengan lingkungan dan manusia. Untuk itu dibutuhkan perlindungan hukum untuk para dokter hewan dalam menjalankan tugas profesinya.

"Profesi dokter hewan sangat rentan dan sering kali berhadapan dengan persoalan-persoalan hukum," kata Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah saat membuka Web Seminar (Webinar) dengan tema "Peran dan Tantangan Advokad di Era Society 5.0". Serta penandatangan perjanjian antara Perhimpunan Advokad Indonesia (Peradi) dengan Persatuan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Cabang Bengkulu secara virtual, kemarin (22/12).

Menurut Rohidin tugas dan tanggung jawab dokter hewan itu sesungguhnya sangat luas dan sangat kompleks. Profesi dokter hewan pun sangat rentan dan sering kali berhadapan dengan persoalan-persoalan hukum. Untuk itu Rohidin menyambut baik kerja sama antara PDHI dan teman-teman Peradi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

► Baca **LINDUNGI...**Hal 7

IKUTI: Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengikuti webinar dan penandatanganan Peradi dengan PDHI Cabang Bengkulu secara virtual, kemarin (22/12).

Belajar Tatap Muka

BATAL

Kasus Bertambah Jadi 3.150 Positif

BENGKULU - Rencana sekolah melaksanakan kegiatan belajar tatap muka di awal tahun 2021, tampaknya sulit terealisasi. Seiring terus meningkatnya kasus positif Covid-19 di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu. Sekalipun ada lampu hijau dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), mempersilakan sekolah dibuka kembali, asal persetujuan pemerintah setempat.

Kota Bengkulu sudah memastikan tak ada kegiatan belajar tatap muka. Sebagaimana ditegaskan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Dra. Rosmayetti, MM. "Meningkatnya kasus covid di Kota Bengkulu, sangat berisiko bila sekolah menggelar belajar mengajar secara tatap muka. Sekalipun kita akui pembelajaran tatap muka lebih efektif. Tetapi kesehatan siswa lebih utama," kata Rosmayetti.

► Baca **BELAJAR...**Hal 7

PETA PERSEBARAN COVID-19 PROVINSI BENGKULU

Kota/Kabupaten	Zona	Positif	Sembuh	Meninggal Dunia
Bengkulu	Merah	1.680	1.052	69
Rejang Lebong	Merah	435	348	8
Kepahiang	Merah	233	166	5
Bengkulu Utara	Merah	212	140	9
Mukomuko	Merah	192	107	3
Bengkulu Tengah	Merah	128	61	2
Seluma	Oranye	98	63	8
Kaur	Oranye	74	47	-
Bengkulu Selatan	Oranye	66	34	3
Lebong	Oranye	32	33	1



PENYERAHAN: Tiga Kantor Akuntan Publik menyerahkan hasil audit dana kampanye Paslon Pilgub Bengkulu yang diterima Anggota KPU Provinsi Bengkulu, Eko Sugianto, kemarin (22/12).

Gugatan ke MK, Siap Bukti

BENGKULU - Pengajuan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK) oleh pasangan calon (paslon) nomor urut 3 Agusrin-Imron telah diregistrasi. Dengan gugatan nomor 79. PAN.MK/AP3/12/2020. Salah satu tim hukum Agusrin-Imron, M. Zetriansyah menyampaikan bahwa pihaknya telah siap dengan bukti-bukti yang memperkuat gugatan kliennya itu.

"Insyaa Allah besok kita lengkapi semua. Kalau selesai besok, akan keluar akta permohonan lengkap. Kalau bukti Insyaa Allah sudah lengkap," sebut Zetriansyah.

Dikatakannya, dalam gugatan ada dua poin besar. Pertama, pihaknya mendalilkan bahwa ada seratus ribu penggelembungan suara yang diduga dilakukan oleh salah satu paslon. Kedua, menduga ada enam puluh ribu suara untuk paslon nomor urut 3 Agusrin-Imron yang dirusak. "Dari hitungan kita ada suara kita 34 persen, Helmi-Muslihan 33 persen dan Rohidin itu 32 persen. Kita juga minta paslon nomor urut 2 didiskualifikasi karena diduga melibatkan oknum ASN, dan menggunakan fasilitas negara," jelasnya.

► Baca **GUGATAN...**Hal 7

Patuhi Protokol Kesehatan

#DENGAN

SELALU GUNAKAN MASKER

PDPK Diangkat Berdasarkan Perda

MUKOMUKO - Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadiskominfo) Mukomuko, Drs. H. Bustari Maller, M.Hum menerangkan ribuan pegawai daerah dengan perjanjian kerja (PDPK) atau akrib disebut honorer daerah (Honda), bukan diangkat berdasarkan peraturan bupati (perbup). Namun oleh dasar hukum yang lebih tinggi berupa Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pengangkatan PDPK.

"Honda ini bukan dengan perbup lagi dasar hukumnya tapi perda yang merupakan payung hukum tertinggi produk daerah," kata Bustari.

Oleh sebab itu, ia meminta mengenai adanya informasi akan merumahkan Honda terhitung Januari 2021 mendatang, untuk dapat dipertimbangkan kembali. "Jika benar informasi ini, kita minta Bupati dapat mempertimbangkan kembali. Mengingat mereka ini diangkat berdasarkan Perda," kata Bustari.

Terkecuali, lanjutnya, Perda tersebut sudah dicabut. Maka bisa saja diberlakukan kebijakan demikian. Dinyatakannya, jika sudah berupa Perda, maka siapapun pimpinan pemerintah di kabupaten harus melaksanakan ketentuan yang diatur di dalam Perda. Tanpa memandang di era siapa Perda itu dibuat.

"Misal Perda Covid-19, sekarang disahkan Perdanya, siapapun bupati ke depan di Kabupaten Mukomuko, maka harus melaksanakan Perda ini. Begitu juga Perda mengenai pengangkatan Honda ini," jelas Bustari.

Ia berharap, Bupati benar-benar dapat mengkaji kembali jika benar-benar akan menerapkan kebijakan merumahkan tenaga honorer. "Inikan sudah menjadi kebijakan daerah. Siapapun Bupati harus melaksanakan Perda ini," ujarnya.

Maka dari itu, Bustari berharap, ribuan tenaga honorer yang bekerja di Pemerintahan Kabupaten Mukomuko untuk tidak risau. Pasalnya, pengangkatan PDPK dilindungi aturan tertinggi di tingkat daerah yakni Perda. "Bagi tenaga honorer saya berharap jangan risau. Kita berharap juga DPRD bisa mengalokasikan dana untuk gaji tenaga honorer. Kalau anggarannya ada, tidak ada alasan bagi daerah untuk tidak mengangkat tenaga honorer. Selain itu, memang mereka dibutuhkan pemerintah," terangnya. **(huc)**

Menunggu Kelahiran 1.771 Ekor Sapi

MUKOMUKO - Dinas Pertanian (Dispertan) Mukomuko masih deg-degan dengan angka kelahiran sapi. Sampai kemarin, jumlah angka kelahiran sapi baru sebanyak 764 ekor. Masih menunggu sampai akhir tahun, bisa lahir sebanyak 1.771 ekor sapi. Hal disampaikan Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dispertan Mukomuko, Warsiman.

"Kami akan terus berusaha, supaya target bisa tercapai. Sekarang ini baru 764 ekor kelahiran. Mudah-mudahan sampai akhir Desember nanti ada penambahan yang signifikan," harap Warsiman.

Kalaupun tidak terjadi, Warsiman mengklaim tidak khawatir dengan jumlah populasi sapi di Kabupaten Mukomuko. Dipastikan sudah ada penambahan populasi menjadi 25.496 ekor sapi, dari angka sebelumnya hanya 24.732 ekor sapi tahun 2019 lalu.

Namun jika sampai akhir tahun, target kelahiran sapi bisa tercapai total hingga 2.535 ekor. Maka jumlah populasi ternak sapi di Mukomuko akan bertambah hingga 27.263 ekor. "Perlu diketahui, jumlah populasi ternak sapi milik masyarakat dan sapi bantuan pemerintah per akhir tahun 2019 lalu ada 24.732 ekor. Terdiri dari 1.378 ekor sapi bantuan dari pemerintah, dan sebanyak 23.354 ekor sapi milik masyarakat," terang Warsiman. **(huc)**



DINI HARI: Satu warga meninggal dunia dengan hasil swab positif Covid-19, dimakamkan Selasa (22/12) malam.

Satu Lagi Pasien Covid Meninggal

Total 228 Kasus Positif

MUKOMUKO - Satu warga Kecamatan Teramang Jaya, Kabupaten Mukomuko, dikuburkan Selasa (22/12) dini hari. Pemakamannya dilakukan oleh petugas khusus dengan mengenakan alat pelindung diri lengkap. Jenazah dikuburkan bersamaan dengan peti yang sudah ditangani dengan protokol Covid-19.

"Pemakaman melibatkan sejumlah personel dari Polsek Teramang Jaya dan Satgas Penanganan Covid-19 desa setempat," kata Kapolres Mukomuko AKBP. Andy Arisandi, SH, S.IK, MH.

Warga yang meninggal dunia ini perempuan berusia 50 tahun. Ia diduga tertular Covid-19 dari pasien Covid-19 lainnya. "Ia kontak erat dengan pasien Covid-19," tambah Kapolres.

Warga tersebut pada 19 Desember 2020 mengalami sakit. Atas kondisinya itu, pada 20 Desember 2020, ia dibawa oleh pihak keluarga ke Puskesmas Bantal. Ia sempat dirawat inap sampai hari berikutnya, 21 Desember 2020. "Sekitar pukul 10.00 WIB, kondisi pasien makin membutuhkan penanganan medis lebih

lanjut. Sehingga dirujuk untuk dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko," terang Kapolres.

Namun siapa menyangka, baru dirawat beberapa jam, sekitar pukul 19.00 WIB, pasien dinyatakan dokter sudah meninggal dunia. Karena hasil swab sebelumnya pasien positif Covid-19, dengan begitu penanganan jenazahnya pun dilakukan dengan prosedur Covid-19. Warga ini dikuburkan di tempat pemakaman umum desa setempat secara protokol Covid-19. Aktivitas pemakaman pun berlangsung sekitar pukul 21.00 WIB hingga selesai sekitar pukul 00.30 WIB.

"Pemakaman di tempat pemakaman umum itu setelah dipastikan masyarakat setempat tidak ada yang menolak jasadnya dimakamkan di TPU tersebut," pungkas Kapolres.

Kapolres mengimbau agar warga benar-benar menjaga diri. Sebab Covid-19 ini bukan perkara main-main. "Butuh kesadaran semua pihak. Bahwa Covid-19 ini benar-benar ada. Apalagi sampai hari ini, tren penambahan kasus masih terlihat," ingatnya.

228 Kasus Positif

Makin mencemaskan, kasus positif nyaris bertambah setiap hari di Mu-

komuko. Terbaru, 19 warga Mukomuko dinyatakan positif terpapar Covid-19. Dengan angka penambahan baru itu, menjadikan Mukomuko dengan total kasus sejak pandemi Covid-19 mencapai 228 kasus positif.

Tak hanya itu, data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Mukomuko, sudah 11 warga Kabupaten Mukomuko yang meninggal dunia dengan status positif terpapar Covid-19. "Sebanyak 11 orang meninggal dunia, 184 orang sembuh atau selesai isolasi, dan sebanyak 25 orang lainnya sedang melaksanakan isolasi mandiri. Termasuk pasien Covid yang baru keluar hasil swabnya," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Mukomuko, Bustam Bustomo, SKM.

Khusus 11 kasus baru, tersebar di Kecamatan Air Dikit sebanyak 2 kasus, Kecamatan Air Manjuntjo sebanyak 3 kasus, Kecamatan Teramang Jaya sebanyak 1 kasus, Kecamatan Kota Mukomuko sebanyak 4 kasus, dan di Kecamatan XIV Koto sebanyak 1 kasus. Sedangkan 8 kasus baru lagi, baru diterima informasinya oleh Satgas kemarin (22/12).

"Sebagian besar kasus positif baru ini merupakan kontak erat dari pasien sebelumnya," kata Bustam. Ia tidak dapat memastikan, apakah

kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Mukomuko bakal terus bertambah atau akan berhenti.

Dijelaskannya, sepanjang perilaku masyarakat tidak ikut menjalankan protokol kesehatan, maka dapat dipastikan, kasus terkonfirmasi memiliki peluang besar bertambah. Bahkan bisa saja terjadi akan melledak jumlahnya. "Jika masyarakat dapat menjalankan protokol kesehatan dan menaati surat edaran yang dikeluarkan Bupati selaku Ketua Satgas, mudah-mudahan kasus dapat dihentikan," terang Bustam.

Jika pun ada yang terkonfirmasi positif, setelah penerapan ketat protokol kesehatan, Bustam yakin jumlahnya tidak akan banyak. Oleh sebab itu, sekarang ini kuncinya hanya ada pada kesadaran masyarakat. "Kalau masyarakat sadar dengan patuh terhadap protokol kesehatan, mudah-mudahan mata rantai penyebaran Covid dapat dihentikan dengan cepat," terang Bustam.

Ia mengingatkan masyarakat untuk dapat mematuhi surat edaran yang disampaikan Bupati. Untuk pengawasan penerapannya, surat tersebut sudah ditujukan ke seluruh Satgas Penanganan Covid-19 di tingkat kecamatan maupun tingkat desa. **(huc)**

Petugas Kebersihan Mogok Kerja

MUKOMUKO - Honor belum dibayar juga dialami puluhan petugas kebersihan di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Mukomuko. Atas kondisi itu, 28 orang petugas kebersihan menggelar aksi mogok kerja terhitung kemarin (22/12).

Koordinator Petugas Kebersihan DLH Mukomuko, Haryadi mengatakan, 28 orang tenaga kebersihan itu selama ini sehari-hari bertugas menyapu lingkungan komplek perkantoran Pemkab Mukomuko, menyapu jalan protokol Kota Mukomuko, mengangkut sampah milik warga dan membuangnya ke tempat

pembuangan akhir (TPA) sampah. "Honor yang belum dibayarkan terhitung bulan November 2020," katanya.

Aksi mogok itu digelar setelah mereka kecewa karena sudah bekerja keras dari pagi sampai malam, namun haknya belum dibayarkan sampai kemarin. Aksi itu akan terus dilakukan hingga hak-hak mereka direalisasikan oleh Pemkab Mukomuko. "Selama hak kami belum dibayar, kami tidak akan bekerja. Masalah sampah, dan yang lainnya, terserah pemerintah. Mau dibuang atau tidak, bukan urusan kami lagi," kesalnya.

Menurutnya, sebelum melakukan aksi mogok kerja, selaku koordinator sudah berkoordinasi dengan pimpinan soal honor petugas kebersihan. Namun, kata dia, informasi yang ia dapatkan, untuk pembayaran honor puluhan petugas kebersihan peluangnya sangat kecil. Sebab anggaran yang ada sekarang sedang difokuskan untuk membayar utang dan yang lainnya.

"Karena didapat informasi demikian, ya dari pada kami bekerja sudah capek-capek tidak dapat upah, maka kami berhenti dulu hingga ada kejelasan. Kami berharap bisa secepat-

nya dibayarkan, tentunya sebelum akhir Desember ini," pintanya.

Terpisah, Kepala DLH Mukomuko, Suwanto mengakui penyebab adanya aksi itu akibat honor belum dibayarkan. Menurutnya, Jumat lalu ia sudah mendatangi Badan Keuangan Daerah Mukomuko untuk menanyakan honor bagi petugas kebersihan. Namun informasi yang ia dapatkan, bahwa saat ini kondisi keuangan Pemkab sedang sulit. "Kami juga prihatin dan sedih. Karena hak kawan-kawan pasukan kuning tidak bisa direalisasikan. Dari kami sendiri tidak ada solusi," ungkapnyanya. **(huc)**



FUNGSIONAL: Sekretaris BKPSDM Mukomuko, Edy Suntono menyebutkan PNS yang berstatus staf mulai tahun depan diajukan menjadi fungsional.

500 PNS Diajukan Jadi Fungsional

MUKOMUKO - Sebanyak 500 orang pegawai negeri sipil (PNS) berstatus staf bakal jadi tenaga fungsional mulai tahun depan. Hal ini setelah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Mukomuko mengajukan draf pengusulan 500 staf menjadi tenaga fungsional.

"Pengajuan ini sesuai ketentuan perundang-undangan. Bahwa tidak ada lagi yang namanya jabatan, hanya staf. Tapi ke depan yang ada itu fungsional," kata Sekretaris BKPSDM Mukomuko, Edy Suntono, SH.

Dengan menjadi tenaga fungsional, jelas Edy, akan menguntungkan PNS itu sendiri. Sebab akan mendapatkan pendapatan lebih dari biasanya. Selain itu, kariernya akan lebih baik. Sebab dapat mengurusi kenaikan pangkat tanpa harus berada di posisi tertentu. Kemudian bisa mengajukan kenaikan pangkat

lebih cepat dari biasanya.

"Selagi poin persyaratan terpenuhi, bisa naik pangkat lebih cepat. Terus ada tunjangan fungsional. Kalau staf biasanya pukul rata sekian tunjangannya. Kalau fungsional, tidak lagi seperti itu. Tunjangan diterimanya sesuai dengan pangkatnya," jelas Edy.

Menurut Edy, dengan PNS memiliki jabatan fungsional, maka kinerjanya akan lebih terukur. PNS juga akan dituntut lebih inovatif dan kreatif. Sehingga jabatan yang diembannya dapat terlaksana dengan baik. "Dengan jabatan fungsional, pegawai akan terukur kinerjanya. Bayarannya juga beda," kata Edy.

Ditargetkan surat keputusan (SK) untuk pengangkatan PNS staf menjadi tenaga fungsional akan tuntas awal tahun depan. Seluruhnya akan diangkat dengan SK Bupati Mukomuko. Setelah terbitnya SK, maka tidak

ada lagi PNS yang berstatus sebagai staf.

"Kalau sekarang, masih biasa, di bidang apa dan sebagai apa di dinas itu. Jawabnya, hanya staf. Ke depan tidak ada lagi yang seperti itu. Ketika ditanya sebagai apa di dinas itu, misal, jawabannya, sekarang jabatan saya sebagai Analis Kepegawaian," jelas Edy mencontohkan.

Meski sudah jadi tenaga fungsional, tambah Edy, bukan berarti PNS tersebut tidak bisa dimutasi atau dirotasi dari satu OPD ke OPD lain. Termasuk PNS juga berkesempatan untuk menjabat di jabatan eselon. "Semuanya tetap bisa. Yang jelas, salah satu keuntungannya itu, pangkat PNS bisa cepat naik bahkan lebih tinggi. Berbeda jika staf, kalau dia tidak naik di eselon, maka naik pangkatnya sulit ke yang lebih tinggi. Itu pun harus menunggu sampai empat tahun," beber Edy. **(huc)**

INFO HOTEL		
HOTEL	ALAMAT	TELPON / FAX / HP
LATANSA / SYARIAH	Jl. Tribrata No. 42 Kel. Cempaka Permai (Simpang 4 Polda)	(0736) 52549 / 0812 7103 8847
THE MADELINE	Jl. Bakti Husada No. 88 Kel. Lingkar Barat	(0736) 52777 / 08117861940
SANTIKA	Jl. Raya jati No 45 Kel. Sawah Lebar Kec Ratu Agung, Bengkulu	(0736) 25858



RAPAT: Polres, Kodim dan Pemkab BU rakor terkait penanganan Covid-19.

Awas Lonjakan Kasus Covid-19

Saat Libur Nataru

ARGA MAKMUR - Selama libur Natal dan tahun baru (nataru) perlu diwaspadai terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19. Terkait hal ini, Polres, Kodim dan Pemkab Bengkulu Utara (BU) melaksanakan rapat koordinasi. Hal ini juga bersamaan dengan Operasi Lilin Nala 2020.

Kapolres AKBP. Anton Setyo Hartanto, S.IK, MH mengatakan rapat bersama Dandim Letkol. Inf. Agung Pramudyo Saksono, M.Si dan Kadis Kesehatan BU, Samsul Maarif, SKM, M.Kes tersebut sebagai langkah dalam mencegah penyebaran Covid-19. Apalagi bertepatan dengan waktu libur yang biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk berwisata.

TNI, Polri dan Pemkab BU akan melakukan pengawasan ketat pada warga yang melakukan aktivitas di luar rumah. Apalagi setelah ada edaran Bupati yang melarang keramaian dan menegakkan kewajiban masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan (prokes). "Kita lakukan rakor mewaspadai titik-titik yang rawan keramaian dan bisa berpotensi penularan Covid-19," terangnya.

Sementara itu, Samsul Maarif menerangkan aktivitas keramaian masyarakat sejauh ini menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di BU. Sehingga nantinya tim

gabungan akan melakukan patroli mencegah terjadinya keramaian.

"Sesuai dengan SE terbaru, kita juga akan bertindak lebih tegas dengan memberikan sanksi hingga pembubaran jika ada aktivitas yang berpotensi penyebaran Covid-19," tegasnya.

Bertambah 6 Kasus

Satgas Covid-19 BU mengumumkan penambahan enam kasus Covid-19 di BU, kemarin. Keenamnya tersebar di Kecamatan Arga Makmur, Tanjung Agung Palik dan Putri Hijau. Dari keenam kasus, hanya satu yang diketahui tertular dari kontak erat. Sedangkan sisanya belum diketahui sumber penularannya.

Saat ini total kasus Covid-19 di BU menjadi 216 kasus dengan kasus kematian 12 kasus dan kasus sembuh 143 kasus. Untuk warga yang terpapar Covid-19, mereka melakukan isolasi mandiri di rumahnya masing-masing.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan BU, Ujang Ismail, SKM, M.Kes menearangkan kemarin terdapat penambahan kasus sembuh sebanyak 12 kasus. Saat ini banyak penderita yang usianya di atas 55 tahun.

"Untuk yang diatas 55 tahun ini terjadi kendala karena penyembuhannya cukup sulit. Bahkan sudah ada yang lebih dari 3 minggu namun masih berstatus

positif" terangnya.

Dijelaskannya, warga yang mengalami gejala berat dan ringan langsung dilakukan perawatan di RSUD Arga Makmur. Ia menegaskan perawatan di RSUD Arga Makmur terkait Covid-19 diberikan secara gratis atau ditanggung pemerintah.

"Kita terus mensosialisasikan, meskipun tidak ada BPJS pelayanan kesehatan terkait Covid-19 tetap gratis dan memang lebih aman dari penyebaran. Namun kita tidak bisa memaksakan bagi yang berstatus tanpa gejala," terangnya.

Sementara itu, Kadis Pendidikan BU, Dr. Agus Haryanto, SE, MM menjelaskan saat ini siswa di BU tengah libur pasca pembagian rapor, selama dua minggu. Kembali mulai belajar pada awal Januari 2021, namun untuk BU belum akan melakukan belajar tatap muka. "Kondisi penyebaran Covid-19 di BU sudah sangat meluas. Apalagi ada penetapan zona merah untuk wilayah BU," terangnya.

Sekolah-sekolah di BU rencananya akan memperlakukan belajar jarak jauh. Hal ini mengantisipasi makin meluasnya kasus Covid-19 dan berpotensi menyerang pelajar serta guru jika memaksa dilakukan belajar tatap muka. "Akan sulit membatasi siswa untuk melaksanakan prokes. Meskipun di sekolah bisa kita antisipasi, namun aktivitas di luar sekolah sangat rentan," jelas Agus. (qia)

Target Angka Stunting di Bawah 5 Persen

ARGA MAKMUR - Memasuki tahun anggaran 2021, seluruh camat dikumpulkan di aula Dinas Kesehatan BU, kemarin. Hal ini dalam rangka aksi program penurunan angka stunting yang dilakukan di tiap kecamatan.

Setelah berhasil menurunkan angka stunting dari 25 persen menjadi 9,5 persen, Pemkab BU menargetkan tahun depan angka stunting bisa di bawah 5 persen. Bupati BU, Ir. H. Mian mengatakan camat dikumpulkan untuk mengetahui informasi dari masing-masing camat yang warganya ada tergolong stunting. Sekaligus menyerap aspirasi program dan langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

"Kita juga mengundang seluruh OPD terkait. Karena

permasalahan stunting ini bukan hanya di Dinas Kesehatan. Namun juga ada kaitannya dengan bantuan sosial, pangan dan lainnya," jelas Mian.

Salah satu yang ditargetkan pemerintah adalah memberikan bantuan pangan bagi masyarakat. Selain itu Pemkab BU juga menyiapkan bantuan program bedah rumah, jambanisasi dan drainase bagi kedeiaman warga yang kurang mampu. "Seluruh OPD kita arahkan programnya dan menyentuhkan langsung masyarakat. Jika mendapatkan bantuan sosial, bantuan pemukiman dan kesehatan, saya yakin akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat," terangnya.

Mian meminta seluruh camat juga melakukan pengawasan terhadap jalannya

program-program tersebut. Sehingga bisa memastikan seluruh program dirasakan oleh masyarakat. "Saya ingin mulai awal tahun depan program sudah berjalan. Kita juga sudah mengetahui data masing-masing anak tergolong stunting," ujar Mian.

Selain menekan angka stunting, ia juga meminta OPD mencegah munculnya kasus baru stunting. Sehingga harus dilakukan pengecekan rutin saat ibu mengandung. Termasuk melakukan sosialisais menghindari terjadinya pasangan menikah dalam usia dini. "Karena banyak faktor munculnya stunting. Selain faktor ekonomi dan kesehatan, juga faktor usia menikah dini. Ini juga harus kita hindari," beber Mian. (qia)

Suami Gerebek Istri Bersama Pria Lain

ARGA MAKMUR - Warga Desa Karang Anyar II, Kecamatan Arga Makmur Selasa (22/12) dinihari sekitar pukul 00.30 WIB heboh. Pasalnya di salah satu hotel terjadi penggerebekan pasangan bukan muhrim yang berada di kamar hotel.

Penggerebekan tersebut dilakukan oleh As (32) warga Kecamatan Hulu Palik. As yang sudah sejak lama curiga dengan gelagat istrinya, Is (31) mencari Is yang malam itu tidak pulang ke rumah. Ia mengetahui sang istri menginap di hotel.

Saat melakukan penggerebekan bersama warga, benar saja Is tengah bersama pria lain di dalam hotel yaitu Sh (32). Penggerebekan tersebut dilakukan bersama keluarga As dan warga yang datang ke lokasi. Mereka kemudian diamankan di Mapolres BU untuk menghindari aksi main hakim sendiri.

Di hadapan polisi, Is mengaku tidak berbuat apa-apa di dalam kamar hotel tersebut. As juga akhirnya tidak membuat laporan ke polisi terkait dengan kasus ini dan memilih akan meny-

lesaikan permasalahan ini secara kekeluargaan.

Kapolres BU, AKBP. Anton Setyo Hartanto, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Jerry S Nainggolan, S.IK mengatakan polisi mengamankan ketiganya ke Mapolres BU menghindari adanya keributan dan kerumunan masyarakat. Setelah itu, ketiganya dilakukan mediasi di Mapolres. "Kita juga mengundang orang tua masing-masing. Mereka akhirnya memutuskan untuk tidak melapor dan akan menyelesaikan secara kekeluargaan," jelas Jerry. (qia)

Hanya 5 Hari

SELAMAT NATAL & TAHUN BARU 2021 23 - 27 DESEMBER 2020

Indomaret mudah dan hemat

Promosi tidak berlaku di toko Indomaret Point. S&K Berlaku

INDOMARET Beras Ramos Super 5kg sak Rp 58.900 Kartu Debit/Kartu Kredit BNI Rp 53.900*	BIMOLI Minyak Goreng 2L pch Rp 27.600 Rp 26.300 Jawa&Sumatera	BANGO Kecap Manis Refill 575/550ml pch Rp 23.500 Rp 19.000 Kartu Debit/Kartu Kredit BNI Rp 14.000*
INDOMARET Air Mineral 220ml 48 cup karton Rp 29.900 Rp 22.900	SEDAP MIE Mie Instant Goreng 5x75g/Mie Instant Soto 5x75g pck Rp 2.000* Rp 1.500	ANGGUR Red Felipe whl Rp 75.000/kg
KOBE MIE Mie Goreng Boncabe Level 15 105g pck Rp 2.000*	HEAD & SHOULDERS Shampoo Anti Dandruff Menthol Dingin/Clean&Balance/Bersih&Harum/Lemon Fresh 160ml btl Rp 17.900 Rp 12.900*	ZEN Anti Bacterial Body Wash Shiso&Sandalwod/Shiso&Sea Salt 450ml pch Rp 27.000 Rp 18.900
PEPSODENT Pasta Gigi Fresh Cool Mint 190g tub Rp 42.900 Rp 8.900 Rp 6.900*	EMINA Bright Stuff Face Wash 50ml tub Rp 16.500 Rp 12.500 Rp 10.500*	VASELINE Body Lotion Healthy White UV Lightening/Aloe Fresh 200ml btl Rp 29.100 Rp 21.500 Rp 16.500*
SO KLIN Softergent Powder 770/800g bag semua varian Rp 48.000 Rp 15.400 Rp 10.400*	RINSO Detergent Powder+Molto Perfume Essence 1.kg bag Rp 44.200 Rp 36.200 Rp 31.200*	BAYGON Insektisida Spray Anti Nyamuk Zen Garden/Flower Garden 600+75ml klg Rp 39.500 Rp 26.900
SO KLIN Pewangi Pakaian Refil Violet/Red/Pink/Blue 900ml pch Rp 43.100 Rp 8.500 Rp 3.500*	VANISH Penghilang Noda Cair Pink/White 450/425ml pch Rp 26.800 Rp 19.800 Rp 14.800*	

Syarat belanja: BNI Kartu Debit Rp 75.000/ Kartu Kredit Rp 160.000 | BCA Kartu Debit/Flazz Rp 50.000 / Kartu Kredit Rp 100.000 | MANDIRI SYARIAH Kartu Debit Rp 75.000
BRI Kartu Debit / BRIZZI Rp 75.000 Bank BNI/BCA/BRI/MANDIRI SYARIAH terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan *Tidak berlaku kelipatan

INDOMARET Pemesanan i-Delivery via CALL CENTER INDOMARET 1500-280

Hanya 5 Hari

SELAMAT NATAL & TAHUN BARU 2021 23 - 27 DESEMBER 2020

Indomaret mudah dan hemat

Promosi tidak berlaku di toko Indomaret Point. S&K Berlaku

FILMA Margarine Bernutrisi 200g pck Rp 4.800 Rp 3.800 Rp 2.800*	TONG TJI Teh Celup Tanpa Amplop Jasmine 25's box Rp 9.400 Rp 8.400*	ZEE Susu Bubuk Instant Swizz Chocolate/Vanilla Twizz 10x40g bag Rp 37.500 Rp 29.500 Rp 28.500*
PALMIA ROYAL Butter Margarine 200g pck Rp 7.400 Rp 5.400 Rp 4.400*	LUWAK White Koffie Original 10x20g pck Rp 13.800 Rp 9.900 Rp 8.900*	KHONG GUAN Saltcheese Cracker 200g pck Rp 9.500 Rp 6.900 Rp 5.900*
INDOMILK Kental Manis Putih 560/545g pch Rp 14.200 Rp 13.200 Rp 10.200*	Beli 1 pch FRISIAN FLAG Kental Manis Putih/ Cokelat 560g Rp 17.400 Rp 15.900 Rp 11.900*	MISTER POTATO Snack Crips Original/ Barbeque/Sambal Matah 85g klg Rp 14.600 Rp 10.900
INDOMARET Kuaci 80g pch Rp 2.000*	DUA KELINCI Kacang Garing 200g pck Rp 2.000*	TARO Snack Net 65g pck semua varian Rp 2.000*
INDOMARET Facial Tissue Non Perfumed/Saponusa 900g pck Rp 36.900 Rp 29.900 Rp 25.900*	SWEETY Bronze Pants Baby S36+2's/M34+2's/ L30+2's/XL+26's bag Rp 56.000 Rp 45.900 Rp 43.900*	MAMY POKO Pants Standar Slim M30's/L28's/XL23's pck Rp 47.500 Rp 45.500*
INDOMARET Pencuci Piring Jeruk Nipis 800ml pch Rp 42.500 Rp 9.900 Rp 6.900*	MITU BABY Tissue Ganti Popok Purple Playful Fressia 50's pck Rp 22.900 Rp 14.900 Rp 12.900*	

Syarat belanja: BNI Kartu Debit Rp 75.000/ Kartu Kredit Rp 160.000 | BCA Kartu Debit/Flazz Rp 50.000 / Kartu Kredit Rp 100.000 | MANDIRI SYARIAH Kartu Debit Rp 75.000
BRI Kartu Debit / BRIZZI Rp 75.000 Bank BNI/BCA/BRI/MANDIRI SYARIAH terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan *Tidak berlaku kelipatan

INDOMARET Pemesanan i-Delivery via CALL CENTER INDOMARET 1500-280



MIRAS: Sejumlah minuman keras diamankan Polsek Tanjung Kemuning dari berbagai warung.

Giliran Polsek Tanjung Kemuning Sita Miras

KOTA BINTUHAN - Maraknya penjualan minuman keras (miras) jelang malam pergantian tahun di wilayah hukum Polres Kaur, menjadi perhatian serius Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono, S.IK, MH. Dari berbagai operasi pekat nala tahun 2020 yang dilakukan polsek-polsek, berhasil mengamankan berbagai jenis miras dari sejumlah warung remang-remang dan kafe.

Namun, operasi yang digelar Polres dan polsek-polsek mudah diketahui oleh masyarakat atau pemilik warung. Sehingga hasilnya masih belum maksimal, karena jumlah miras yang diamankan masih belum terlalu banyak. Untuk itu hingga malam tahun baru, jajaran Polres Kaur terus melakukan operasi pekat nala di sejumlah wilayah di kabupaten ini.

Kemarin (22/12), giliran Polsek Tanjung Kemuning yang menggelar razia miras dan berhasil mengamankan 19 botol miras merk Mansion. Miras diamankan dari sejumlah warung manisan di wilayah Sulauwangi, Kecamatan Tanjung Kemuning. Sebelumnya, Polres Kaur juga berhasil mengamankan miras di wilayah tersebut saat operasi pekat nala 2020.

"Kita masih akan terus menggelar razia hingga tahun baru. Kita imbau untuk tidak ada penjualan miras apalagi mabuk-mabukan saat malam tahun baru di Tanjung Kemuning dan sekitarnya," kata Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono, S.IK, MH melalui Kapolsek Tanjung Kemuning, Iptu Rabnus Supandri, kemarin.

Kapolsek juga mengimbau para remaja untuk tidak menggelar aksi kumpul-kumpul di Jembatan Padang Guci. Apalagi saat ini arus lalu lintas terus meningkat jelang Natal dan tahun baru. Ia juga meminta masyarakat dan pengguna jalan untuk melapor jika ada aksi balap liar pada malam dan sore hari di Jembatan Padang Guci. "Kita mengimbau agar ABG atau anak-anak muda untuk mengurangi kegiatan nongkrong di jembatan. Saat ini arus lalu lintas cukup padat," ujarnya. (cik)

Serapan DD/ADD Capai 100 Persen

KOTA BINTUHAN - Berbeda dengan tahun sebelumnya, penyerapan dana alokasi desa (ADD) dari APBD dan dana desa (DD) dari APBN, tuntas 100 persen hingga akhir Desember 2020. Tahun-tahun sebelumnya di Kabupaten Kaur tidak pernah DD terserap 100 persen. Ada satu atau dua desa yang bermasalah, lambat dan sebagainya sehingga penyerapan tidak sampai target.

Namun untuk tahun ini, dua minggu sebelum tutup buku, semua desa telah mengajukan pencairan DD/ADD. Kepastian ini disampaikan Sekretaris BKD Kaur, Yanuar Aris Pribadi, kemarin. Ia berharap akhir tahun 2020 ini semua kegiatan fisik dan non fisik DD tahun 2020 di 192 desa juga tuntas dengan baik. Apalagi tahun ini banyak kegiatan non fisik, seperti untuk DD ada bantuan warga miskin yang terdampak Covid-19.

"Alhamdulillah semua DD/ADD berdasarkan data yang masuk ke kita itu sudah terserap 100 persen. Ini harus menjadi contoh untuk tahun-tahun ke depan, sehingga penggunaan DD bisa terus bergulir untuk pembangunan masyarakat desa itu sendiri. Kita juga berharap akhir tahun ini kegiatan DD tahun 2020 juga tuntas di setiap desa. Apalagi masih ada waktu tersisa untuk menyelesaikan semua kegiatan DD khususnya untuk pembangunan fisik," jelas Yanuar.

Tahun ini, Kaur mendapatkan alokasi DD dari pemerintah pusat sebesar Rp 147 miliar lebih. Kemudian ada tambahan 10 persen dari ADD dari APBD Kaur tahun 2020. Sedangkan tahun 2021, Kabupaten Kaur juga kembali mendapatkan alokasi DD dari APBN sebesar Rp 147 miliar lebih.

Kades baru di 115 desa hasil pilkades bulan Februari 2021 nanti, dipastikan akan menikmati alokasi DD/ADD tersebut. Karena biasanya pencairan tahap awal DD/ADD baru dimulai bulan April. (cik)



FOGGING: Petugas melaksanakan fogging sebagai antisipasi perkembangan nyamuk DBD.

Selain Covid-19, Juga Waspada DBD

KOTA BINTUHAN - Warga Kabupaten Kaur tidak hanya harus waspada terhadap meningkatnya kasus positif Covid-19 yang saat ini sudah mencapai 74 kasus. Namun tidak kalah penting dengan kasus Covid-19, saat musim hujan saat ini penyakit DBD juga harus diwaspadai. Penderita DBD yang lambat ditangani juga dapat menyebabkan kematian.

Dinas Kesehatan Kaur bersama perangkat Desa Air Dingin kembali melakukan fogging kemarin (22/12). Fogging dilakukan karena sudah dua orang di dalam satu rumah yang merupakan warga

Air Dingin diketahui menderita DBD. "Sudah ada dua warga yang positif DBD, bahkan satu orang masih dirawat. Untuk itu kita meminta dilakukan fogging dan kita imbau warga lainnya waspada. Selalu menjaga lingkungannya apalagi saat musim hujan seperti saat ini. Jika lingkungan kotor dan banyak tergenang air, bisa menjadi sarang dan berkembangnya nyamuk aedes aegypti penyebab DBD," kata Sekdes Air Dingin, M. Saleh.

Sementara itu, Kabid P2KP Dinas Kesehatan Kaur, Juli Haryanto membenarkan saat ini kasus DBD cenderung meningkat apalagi saat

musim hujan saat ini. Berdasarkan tahun sebelumnya, peningkatan kasus DBD biasanya terjadi pada akhir tahun dan awal tahun karena musim hujan. Untuk itu warga Kaur diminta untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan agar terhindar dari DBD.

Apalagi kasus DBD di Kabupaten Kaur cukup tinggi sehingga harus menjadi perhatian. Hingga saat ini kasus DBD telah mencapai 65 kasus, jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat pada bulan Desember hingga awal tahun 2021.

Berdasarkan data yang dimiliki Dinkes Kaur, kasus DBD di Kaur pada tahun 2020 masih cukup tinggi. Bu-

lan Januari 2020 ada 14 kasus DBD, Februari 13 kasus, Maret 13 kasus, April 4 kasus, Juni 8 kasus, Juli 3 kasus, Agustus 4 kasus, September 1 kasus, Oktober 2 kasus, November 3 kasus DBD.

"Kasus DBD paling banyak ditemukan di wilayah padat penduduk, seperti Kecamatan Kaur Selatan, Kalam Tengah, Pagulu dan Tanjung Kemuning. Kondisi hujan seperti saat ini bisa terus sampai awal Januari 2021. Untuk itu warga diminta tetap waspada. Bila ada yang positif laporkan segera, karena saat ini stok untuk fogging masing cukup hingga akhir tahun," jelas Juli. (cik)

Dirikan Pos di Laguna dan Linau

KOTA BINTUHAN - Untuk pengamanan Natal dan tahun baru, Polres Kaur telah mendirikan dua pos pengamanan (pospam) yakni pospam di kawasan Pantai Laguna, Kecamatan Nasal dan posyan Desa Linau, Kecamatan Maje. Hal ini disampaikan Kapolres Kaur AKBP Dwi Agung Setyono, S.IK melalui Kabag Ops AKP Fahrul Ikwon.

Menurutnya, posyan di Linau untuk memantau arus lalu lintas, baik dari arah Lampung ke Bengkulu dan sebaliknya pada libur pan-



SIAP: Pospam Laguna siap memberikan pelayanan kepada pengunjung Pantai Laguna saat malam tahun baru.

jang akhir tahun 2020. Pos tersebut juga untuk memantau kegiatan wisatawan yang berkunjung ke Linau. Sedangkan pospam yang berada di Laguna untuk memantau pengunjung di objek wisata Laguna yang selalu ramai pada malam pergantian tahun.

Personel Polres Kaur juga mulai ditempatkan di setiap pos untuk pengamanan Natal dan tahun baru. Dengan harapan agar umat Kristen yang merayakan Natal bisa beribadah dengan aman. "Untuk pengamanan objek wisata kita sudah dirikan dua pos yaitu posyan di Linau dan pospam di Laguna dan saat ini sudah mulai aktif. Untuk pengamanan malam Natal saat puncak Natal kita siapkan personel pengamanan di setiap gereja-gereja. Personel pengamanan tidak hanya dari Polres, namun juga dari

Polsek-Polsek," jelas Fahrul. Sementara itu, pantauan di Laguna saat ini pengunjung masih sepi, namun anggota Polres dan Polsek Nasal sudah standby di Pospam Laguna. Polisi terus menggelar patroli keliling di Laguna dan sekitarnya mengingatkan pengunjung di Laguna agar tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di tempat wisata.

"Untuk saat ini kondisi masih sepi, namun karena libur sekolah pengunjung lokal masih tetap banyak yang datang ke Laguna. Namun karena ini di tengah wabah Covid-19, kita terus mengingatkan pengunjung untuk tetap memakai masker. Juga mematuhi protokol kesehatan saat berada di Laguna dan sekitarnya," jelas Kapolsek Nasal, Iptu Danang Purwanto. (cik)

Satu Mantan dan Satu Kades Terseret Korupsi

Masih Proses Sidang di Pengadilan Tipikor

KOTA BINTUHAN - Kendati wabah Covid-19, namun pengusutan kasus dugaan korupsi oleh Polres Kaur dan Kejari Kaur tetap berjalan. Berdasarkan data, tahun 2020 ini ada dua kasus korupsi yang naik hingga ke persidangan yang melibatkan mantan kades dan kades aktif.

Kasus pertama yakni dugaan korupsi dana desa (DD) yang melibatkan mantan Kades Gramat, Kecamatan Kinal, Edi Sarsan. Ia ditahan oleh Polres Kaur. Edi terbelit kasus penyelewengan DD tahun 2018. Berdasarkan hasil audit dari Inspektorat Kaur dan BPKP, kerugian negara sebesar Rp 319,9 juta. Edi sempat diamankan karena tidak mengembalikan kerugian negara hingga 60 hari setelah hasil audit keluar. Saat ini Edi Sarsan telah menjalani proses sidang di Pengadilan Tipikor Bengkulu.

Kasus kedua, dilakukan Kades Babat, Kecamatan Tetap, Sirajudin. Saat ini, ia telah ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejari Kaur. Kades Babat bukan terkait korupsi DD, namun terbelit kasus dugaan korupsi pembangunan embung bantuan dari KPDT tahun 2019 den-

gan kerugian negara sebesar Rp 148,7 juta dari dana pembangunan embung Rp 320 juta. Tersangka telah dilimpahkan Kejari Kaur ke Pengadilan Tipikor Bengkulu untuk proses sidang.

"Untuk kasus DD Gramat saat ini masih sidang di Pengadilan Tipikor dan masih pemeriksaan saksi-saksi. Sementara kasus pembangunan embung dengan terdakwa Kades Babat, hari ini (kemarin, red) sidang perdana," kata Kajari Kaur Nurhadi Puspandoyo, SH, MH melalui Kasi Intelijen A Gufroni, SH, MH, kemarin.

Terpisah Kasi Pidsus Kejari Kaur, Alman Noveri, SH, MH membenarkan proses sidang perdana terdakwa pembangunan embung dengan agenda pembacaan dakwaan terhadap Sirajudin di Pengadilan Tipikor Bengkulu.

Untuk kasus pembangunan embung tahun 2019 ini, Kejari Kaur baru menetapkan satu tersangka. Namun tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka lainnya, jika nantinya fakta di persidangan terbukti ada keterlibatan pihak lainnya. Apalagi sebelum menetapkan Kades Babat sebagai tersangka, penyidik Pidsus Kejari Kaur sempat menggeledah beberapa ruangan di Dinas PMD Kabupaten Kaur. (cik)

PERUMAHAN CLUSTER TENGAH PADANG RESIDENCE
Lokasi: Jl. Iskandar, 50m dari Masjid Jamik Depan SMPN 3

PERUMAHAN BATANG HARI PERMAI II
Lokasi: Jl. Batang Hari Kel. Nusa Indah

PERUMAHAN MINIMALIS AHSANI RESIDENCE
Lokasi: Jl. Dempo 4 Kebun Tebeng Kota Bengkulu

Miliki Segera Perumahan Subsidi:

BENTIRING PERMAI III
Lokasi: Jl. Darma Wanita Kel. Bentiring

PEMATANG PERMAI
Lokasi: Jl. Perintis Kel. Pematang Gubernur

SURABAYA PERMAI V
Lokasi: Jl. Nakau - Air Sebaku Kel. Surabaya

KPR Bisa Melalui **Bank @ BTN**

Hubungi: PT. AHSANI KARYA
Jl. Fatmawati No. 16 A Penurunan (Depan SD 2) Kota Bengkulu
Telp. 0736-24996, HP. 085279648787, 082175712286, 082371305405



BB: Barang bukti lakalantas yang masih diamankan di Mapolres BS.

10 Orang Meninggal Dunia Kasus Lakalantas 2020

KOTA MANNA - Sepanjang tahun 2020 ini Sat Lantas Polres BS mencatat 10 orang meninggal dunia (MD) akibat lakalantas di jalan raya. Dari total kasus MD itu, terbanyak terjadi di ruas jalan lintas Kecamatan Bunga Mas.

Dari data Unit Laka Sat Lantas Polres BS lebih kurang 24 kasus lakalantas yang ditangani sepanjang Januari hingga pertengahan Desember 2020. Jumlah ini masih terbilang tinggi. Apalagi jumlah korban MD mencapai 10 orang.

Kapolres BS AKBP. Deddy Nata, S.IK melalui Kasat Lantas Iptu. Eka Ardiansyah disampaikan Kanit Laka Aipda. Turman Aidi mengakui kasus laka di BS masih cukup tinggi. Dari data 10 MD dari 24 kasus tersebut, kerugian material hingga Rp 150 juta. Data tersebut yang hanya ditangani pihaknya saja sepanjang tahun 2020.

Diungkapkan Turman, lakalantas paling banyak terjadi di jalan lintas Bunga Mas. Ia menyebutkan ruas jalan tersebut memang sangat bagus dan panjang, sehingga pengendara yang melintas terlena. Ditambah lagi banyak kendaraan besar yang melintas dan mobil-mobil pengangkut material batu dari sungai Kecamatan Bunga Mas.

Untuk mengantisipasi terjadinya laka, Sat Lantas berulang kali melakukan imbauan pada warga BS, baik melalui penyampaian langsung ke warga dan melalui rumah ibadah. Namun demikian, Turman mengaku laka tidak bisa dicegah begitu saja. Banyak faktor yang menyebabkan laka terjadi, mulai dari pengendara mengantuk sampai yang mabuk. Namun rata-rata lakalantas di Bunga Mas karena pengendara memacu kendaraan terlalu kencang. "Memang untuk kasus paling banyak itu di Bunga Mas, mulai dari tabrakan sampai laka tunggal," jelasnya.

Sat Lantas Polres BS mengimbau pada semua pengendara untuk lebih waspada. Apalagi beberapa hari lagi jelang tahun baru banyak pengendara yang melintas. Khusus untuk pengendara motor selalu pakai helm dan tidak ugal-ugalan. (tek)



ISOLASI: Pemkab Bengkulu Selatan menyiapkan Asrama Akbid sebagai tempat isolasi khusus pasien Covid-19 jika lonjakan pasien meningkat.

Siagakan Asrama Akbid untuk Pasien Covid

KOTA MANNA - Pemkab Bengkulu Selatan (BS) kembali menyiagakan Asrama Akbid yang berada di kawasan Padang Panjang, Kota Manna sebagai ruang isolasi khusus untuk pasien Covid-19 di Kabupaten BS. Langkah ini diambil karena kamar isolasi RSUD Hasanudin Damrah Manna yang terbatas.

Saat ini data pasien yang terkonfirmasi sudah sebanyak 26 pasien. Sehingga dengan adanya asrama ini, Pemkab BS tidak khawatir jika ruang isolasi khusus di RSUD HD sudah penuh. Dikatakan Bupati BS Gusnan Mulyadi, Dinas Kesehatan harus segera mempersiapkan segala ke-

butuhan di asrama tersebut, jika nantinya ada tambahan kasus Covid-19. Sebab saat ini perkembangan kasus Covid-19 belum mengalami penurunan.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten BS Siswanto, S.Sos, M.Si menjelaskan segala kebutuhan dan fasilitas pasien sudah disiagakan oleh Dinas Kesehatan. Termasuk alkes, berupa tempat tidur pasien dan petugas medis yang akan melakukan perawatan medis. "Semua sarana siap di Rusunawa Asrama Akbid, tidak ada kendala," jelas Siswanto.

Untuk diketahui Asrama Akbid Manna memiliki 48 ka-

mar tidur yang telah dilengkapi dengan sarana kebutuhan pasien yang terpapar virus corona. Oleh sebab itu Pemkab BS menyampaikan Rusunawa selalu siap untuk digunakan apabila sewaktu-waktu pasien membludak.

Wabup Isolasi Mandiri

Kondisi kesehatan Wakil Bupati Bengkulu Selatan (B) Rifa'i Tajuddin pasca dinyatakan positif Covid-19 terus membaik. Terbaru Wabup telah meninggalkan rumah dinas untuk menjalani isolasi mandiri di kediaman keluarganya di Kota Bengkulu.

Kepastian isolasi di luar Kabupaten BS ini disampai-

kan Kepala Dinas Kesehatan BS, Siswanto. Dijelaskannya, kondisi Wabup masih dalam pengawasan, baik keluarga maupun tim medis. Selama menjalani isolasi mandiri di kediaman keluarganya di Kota Bengkulu, Wabup juga intens melakukan komunikasi melalui seluler.

"Ya pengawasan terus dilakukan, Wabup memilih ke Kota Bengkulu untuk isolasi mandiri. Kondisinya juga terus membaik," jelas Siswanto.

Sebelumnya Wabup dinyatakan positif Covid-19 pada Jumat (18/12) malam. Saat itu ia baru pulang dari Jakarta dalam rangka urusan kedinasan.

Terpisah, Bupati BS, Gusnan Mulyadi mendukung penuh untuk kesembuhan Wabup. Bupati meminta doa pada masyarakat BS agar Covid-19 cepat hilang dan masyarakat dapat beraktivitas normal.

Bupati mengajak warga BS selalu mematuhi protokol kesehatan. Baginya, keselamatan masyarakat nomor satu, oleh sebab itu segala aktivitas yang mengandung orang banyak masih dilarang saat ini. "Doakan semua orang yang terpapar dapat melaluinya dengan sabar, dan kita semua harus mendukung langkah pemerintah," ajak Gusnan. (tek)



TUTUP: Pelayanan Samsat tutup selama empat hari.

Besok, Layanan Samsat Tutup

KOTA MANNA - UPTD-PPD Samsat Bengkulu Selatan (BS) akan menghentikan layanan pembayaran pajak kendaraan Kamis (24/12). Layanan akan kembali dibuka tanggal 28 Desember. Penutupan ini jelang berakhirnya pelayanan Samsat selama tahun 2020.

Bila masyarakat BS ingin membayar pajak kendaraan Kamis besok, maka sebaiknya ditunda terlebih dahulu. Kepala UPTD-PPD Samsat BS, Sirwan Mayudi, S.Pd mengatakan, menjelang tahun baru dan berakhirnya pelayanan Samsat selama tahun 2020, Samsat tutup selama empat hari. Dan akan dibuka tiga hari sebelum

memasuki tahun baru 2021. Dia meminta masyarakat BS menunda proses pembayaran pajak di empat hari tersebut. Namun demikian apabila kendaraan jatuh tempo dalam tanggal libur tersebut, pihaknya akan memberikan keringanan dan boleh dibayarkan setelah tanggal masuk yakni 28 Desember dan tidak dikenakan denda apapun.

Sementara itu untuk pelayanan Samsat Keliling (Samling) dan Samsat Gendong (Samdong), Sirwan memastikan akan kembali dilanjutkan tahun 2021. Ditambah lagi proses pelayanan Samsat akan tetap dilanjutkan di pasar-pasar. "Proses pemba-

yaran pajak akan dimudahkan. Samsat akan terus hadir di desa dan pasar tahun depan," jelas Sirwan.

Sementara itu Kasat Lantas Polres BS Iptu. Eka Ardiansyah mengajak masyarakat untuk tetap patuh aturan lalu lintas. Salah satunya melengkapi surat kendaraan.

Dia mengatakan, saat ini banyak motor bodong, dan dicurigai motor tanpa surat atau mobil. Untuk itu dia mengharapkan masyarakat selalu melengkapi surat motor atau mobil. "Tujuan razia salah satunya meminimalisir pergerakan curanmor. Kalau surat menyurat motor atau mobil tidak lengkap siap-siap diamankan," tegasnya. (tek)

Kemenag Imbau Masjid Perketat Prokes

PASAR MANNA - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) BS mengimbau seluruh masjid di 11 kecamatan memperketat protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19 bagi para jamaahnya. Mulai dari jaga jarak, memakai masker hingga penggunaan ambal masjid.

Hal itu untuk mencegah ada klaster baru Covid-19 di rumah ibadah khususnya masjid. Selain masjid, Kemenag juga mengingatkan semua rumah ibadah lainnya di BS untuk memperketat prokes. Kepala Kantor Kemenag BS, H. Arsan S. Ibrahim, M.Hi menilai saat ini masyarakat mulai kendor untuk menaati prokes. Mulai dari tidak jaga jarak, tempat cuci tangan mulai habis hingga masalah masker dan ambal masjid.

Arsan menyebutkan saat ini kondisi BS kasus Covid-19 semakin tinggi. Bahkan Pemkab BS telah mengeluarkan edaran agar tidak ada lagi keramaian. Untuk itu

dia berharap masyarakat di rumah ibadah untuk dapat mematuhi semua aturan Pemkab BS.

"Kembali seperti awal awal kasus Covid-19 dulu, semua aturan prokes wajib di patuhi," terang Arsan.

Selain itu Kemenag juga meminta semua kegiatan agama yang sifatnya mengumpulkan orang banyak untuk dihentikan sementara. Seperti kegiatan takziah, pengajian belum diperbolehkan oleh pemerintah karena membuat kerumunan serta kegiatan lainnya yang bisa membuat kerumunan.

"Di Kemenag juga pengajian sudah tidak berkumpul lagi, kami melalui daring. Untuk itu masyarakat juga diminta agar menghentikan semuanya yang membuat kerumunan," ajak Arsan.

Imbauan ini juga sampai Arsan untuk dapat disampaikan oleh seluruh penyuluh agama yang tersebar di 142 desa dan 16 kelurahan di BS. (tek)



ARSAN S. IBRAHIM

TOKO UD PARNASON JR Menjual Alat dan Bahan Bangunan

PROMO KERAMIK Ukuran 40 x 40, Hanya Rp. 43.000, Saja

PROMO SENG WARNA Hanya Rp. 850.000

Bisa Kredit Melalui Home Credit, Bunga 0%

Info Pemesanan : 082371728128, atau 082281510870

Alamat Jl. RT. Martadinata, PG Dewa (Depan SPBU Bumi Ayu), Kota Bengkulu

PENGADAAN Pinta Jendel Pabrik UPVC, Pijinan Gypsum, Pijinan PVC, Baja Ringan

Jln. Utara Bengkulu - Manna KM.5 Kel. Bahasan Kec. Sukaraja Kota Bengkulu. Tlp/WA. 082281510870

INFO KULINER BENGKULU

FORTUNA CAFÉ DAN RESTO

Alamat: Jl. Rafflesia Kel. Nusa Indah, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Reservasi: HP. 0813-9841-5974

SOTO #CAKHAFI

Alamat: Jalan Batanghari Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Hub: HP. 08117321511

SAMBEL MERCON 3

Alamat: Simpang Bumi Ayu Kec. Selebar Kota Bengkulu

KEDAI KOPI GADING CEMPAKA

Alamat: Jalan Batanghari Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu Hub: HP. 08117321511

Reunion Resto

Alamat: Jalan Pariwisata Pantai Panjang Kota Bengkulu Reservasi Hub : HP. 08536692224

Bakso O' Boss

Jl. Raya Rafflesia No.42 Nusa Indah - Kec. Ratu Agung - Kota Bengkulu

dailycious all things delicious

Alamat: Jln. Merapi Raya No.107 Kebun Tebeng - Kota Bengkulu HP. 082333338251

KING BAKSO RAJANYA BAKSO

Alamat: Jln. Soeprato No.92 Kebun Geran - Kota Bengkulu

Syarah BAKERY

Alamat: Jln. Mahakam 4 Lingkar Barat No.15 Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu HP. 081367285252

LIVE MUSIC

Alamat: Jln. Jenggulu 1 Ujung Kel. Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu HP. 082374702196 / 081273487999

Dapur Berandung OPEN NEW NORMAL

Jl. ADAM MALIK (SAMPING BENGKEL BLEBONG) PAGAR DEWA KOTA BENGKULU

Ruang Promosi Kuliner

Ruang Promosi Kuliner

WISUDA PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA PERIODE III UNIVED

UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU (UNIVED), Selasa (22/12), menggelar rapat senat terbuka wisuda program diploma dan sarjana periode III tahun 2020 yang langsung dipimpin Ketua Senat Universitas sekaligus Wakil Rektor dan Dekan Fakultas. Wisuda digelar di Grage Hotel Bengkulu. Walaupun di masa new normal Pandemi Covid-19, wisuda dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Wisudawan, civitas akademika Unived dan tamu undangan sebelum memasuki gedung wajib mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak. Sebanyak 256 mahasiswa diwisuda. Wisuda dibagi menjadi 3 sesi. Sesi 1 dimulai Pukul 08.00 s/d 10.45 WIB untuk 74 wisudawan Fakultas Ekonomi dan 7 wisudawan Fakultas

Hukum, Sesi 2 Pukul 11.00 s/d 13.00 WIB untuk 69 Wisudawan Fakultas Ilmu Komputer dan 16 Wisudawan Fakultas Pertanian. Sesi 3 Pukul 13.30 s/d 15.00 WIB untuk 15 wisudawan Fakultas Ilmu-ilmu sosial, 9 wisudawan Fakultas Sastra, 42 wisudawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan 24 wisudawan Fakultas Ilmu Kesehatan. Hadir dalam wisuda ketua BPH Yayasan Dehasen Dr. Drs. H. Bando Amin C Kader., MM, Wakil Ketua Yayasan Dehasen Hj. Ica Rakizah Syafrie, M.Kes, Wakil Gubernur Bengkulu H. Dedy Ermansyah, SE, Perwakilan BNI, perwakilan Polda Bengkulu, civitas akademika Unived, orang tua wisudawan serta tamu undangan.(van)



ARAHAN: Ketua BPH Yayasan Dehasen Dr. Drs. H. Bando Amin C Kader., MM menyampaikan arahan.



KATA SAMBUTAN, LAPORAN DAN PEMBACAAN SK: Wakil Gubernur Bengkulu H. Dedy Ermansyah, SE menyampaikan kata sambutan dilanjutkan laporan oleh Rektor Unived Prof. Dr. Kamaludin, SE, MM serta pembacaan SK kelulusan oleh Wakil Rektor II Dr. Rita Prima, M.Si,



SERAH IJAZAH: Secara simbolis Dekan Fakultas Ekonomi Dr. Suwarni, MM dan Dekan Fikes menyerahkan ijazah kepada wisudawan.



PROSESI WISUDA: Rektor Unived Prof. Dr. Kamaludin, SE, MM secara simbolis memindahkan kunci wisudawan, menandakan berakhirnya masa perkuliahan dan berhak menyanggah gelar sarjana dan diploma.



HARI IBU: Wisuda bertepatan dengan Hari Ibu, Ketua BPH Yayasan Dehasen Dr. Drs. H. Bando Amin C Kader., MM memberikan karangan bunga kepada sang Istri Hj. Ica Rakizah Syafrie, M.Kes sebagai bentuk kasih sayang.



WISUDAWAN: Kegembiraan terpancar dari wisudawan yang diwisuda dan berhak menyanggah gelar sarjana, diploma dan profesi.



SENAT UNIVED: Rapat terbuka senat Unived wisuda program diploma dan sarjana Periode III tahun 2020 dipimpin ketua senat Unived didampingi anggota senat.



LULUSAN TERBAIK: Ketua BPH Yayasan Dehasen, Wakil Ketua Yayasan Dehasen, senat beserta anggota dan wakil gubernur Bengkulu, berfoto bersama wisudawan lulusan terbaik dan temuda beserta orangtua selepas menyerahkan plakat, uang pembinaan dan selempang.



KELUARGA WISUDAWAN: Bangga dan terharu, orangtua mengantarkan dan menyaksikan wisudawan yang diwisuda.

PEMULIHAN LAHAN DI HARI BULAN MENANAM BERSAMA

Peringati Hari Bulan Menanam Bersama BPDASHL Ketahun bersama FOR DAS melakukan pemulihan lahan yaitu dengan menanam 500 pohon buah-buahan di Kelurahan Sidomulyo tepatnya di calon Sekolah Lapang Konservasi Lahan dan Air-Nusantara Farm pada Selasa (22/12). Kegiatan ini dibuka oleh kepala DLHK Provinsi Bengkulu Sorjum Ahyan dan dihadiri langsung oleh kepala BPDASHL Irapana Nur, S. Hut. MSc, kepala BPBD Provinsi Bengkulu Rusdi Bakar dan Ketua FOR DAS Provinsi Bengkulu, Joni Irawan. (And/prw)



KOMPAK: Kepala BPDASHL Ketahun bersama Kepala Dinas LHK, Kepala BPBD, dan ketua FOR DAS melakukan foto bersama.



SAMBUTAN: Kepala BPDASHL Ketahun Irapana Nur, S.Hut. MSc memberikan sambutan.



SAMBUTAN: Ketua FOR DAS Prov Bengkulu Joni Irawan memberikan sambutan.



BUKA: Kepala Dinas LHK Sorjum Ahyan memberikan sambutan sekaligus membuka acara.



TAMU: Para tamu undangan yang hadir dalam acara penanaman langsung di lokasi penanaman.



TANAM: Kepala BPDASHL Ketahun Irapana Nur, S. Hut. M.Sc melakukan penanaman pohon.

ALL NEW

XSR155

SPORT HERITAGE

Speedometer Full LCD Bergaya Klasik

Ban Dual Purpose Tubeless

Desain Jok Bergaya Klasik

Lampu LED Bergaya Klasik

BORN TO BE FREE

BEST OF SPORT RETRO 2020 - Otopostif Award 2020 -

yamaha.thamrin.bengkulu

Turkey Explore

100% FREE

Rp. 13.800.000

Depotban Diric Khusus: Don Souvenir Cantik
 Untub Yang DP 1/17 Agustus 2020 !!
 GRAND MASJID - GREEN MOSQUE & TOMBI - SILE
 MARKET - ELPHESER - MICHMENT CITY - TURKISH
 LEATHER & CLOTHING - COTTON CASTLE - MEVANA
 MUSEUM - GONDARAK UNDERGROUND CITY - AVIAND
 POTERY - YILGIR - SHE LACE - ARTIKUMAUSELEUM
 CAMELCA - HILL - BOSPHORUS CRUISE - GRAND
 BAZAAR - HADA SOPHIA - TOKIARI PALACE

TK57 CGY IST 2100 - 0500
 TK56 IST CGY 0220 - 1800
 12-21 Oct 2020
 09-18 Nov 2020
 23 Nov - 02 Des 2020
 24 Nov - 03 Des 2020 (Khusus Grup Nusatour)

Contact Person :
 0812 9296 976 (Rose), 0813 7783 8875 (Yenny)

SUZUKI ALL NEW **ERTIGA** DP Mulai 20Jtan*
GEMERLAP SUZUKI Hadiah Langsung Emas LM 2 s.d 10g*
Gratis Olie - Sparepart s.d 50.000km*
NEW **IGNIS** DP Mulai 15Jtan*
NEW **CARRY** DP Mulai 12Jtan*
PT. KANGAROO MOTOR MANDIRI
Head Office : Jl. May Jend Sutowo No. 88 Kota Bengkulu. Telp. (0736) 28888/ 085 2222 11 767
Outlet Pemarik : Jl. Lintas Bengkulu Padang Ds. Sidodadi Pemarik. Telp. 0852-6835-8888
Outlet Camp : Jl. Durian Depan (Simpang Merigi) Kab. Kepahiang. Telp. 0821-7595-9529
Outlet Manna : Jl. Ahmad Yani Kec. Ibul Kota Manna. Telp. 0821-2314-9543
Jam Kerja Bengkulu : Senin - Jumat : 08.30wib - 18.30 WIB Sabtu : 08.30wib - 12.30 WIB
Hotline Service : 0821-7573-6233

CV. CENTRAL ELEKTRO

JALAN SALAK RAYA NO. 99 LINGKAR TIMUR, KOTA BENGKULU
0736 7324 996 central_elektro.bki
0811 7360 422 centralelektobengkulu.com

- PENGADAAN AC HIKVISION
- PENJUALAN AC
- SERVICE AC
- SPARE PART AC
- RENTAL AC DAN KIPAS EMBUN
- CCTV & SECURITY SYSTEM

DAIKIN

Tak Mesti Pemilik Suara Terbanyak Dua

BENGKULU - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) telah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Pemberhentian dua anggota DPRD Provinsi Bengkulu. Yakni Imron Rosyadi dari fraksi Golkar dan Edison Simbolon dari fraksi Demokrat. Keduanya mundur lantaran mengikuti pemilihan kepala daerah.

Ketua Fraksi Golkar DPRD Provinsi Bengkulu, Sumardi mengatakan saat ini pihaknya tengah menunggu instruksi dari DPD Partai Golkar terkait PAW itu.

"Menunggu sidang pleno DPD dulu, kemarin kan pleno rekapitulasi penghitungan suara KPU Provinsi sudah ya. Semuanya tergantung mekanisme partai," kata Sumardi, kemarin (22/12).

Dijelaskannya, untuk kandidat yakni 3 calon yang meraih suara di bawah Imron Rosyadi dalam pemilihan legislatif lalu. Berdasarkan jumlah suara ada tiga kandidat untuk pengisi PAW itu. Diantaranya Baharjo Sudiro, S. Sos dengan 4.083 suara, Sunandar S. Sos memiliki 2.541 suara, serta Malniarti, SE dengan 2.189 suara. Dimana ketiganya ini merupakan dapil Bengkulu Utara dan Benteng.

"Kalau kita lebih cepat lebih bagus, kalau kita difraksi tinggal menerima saja sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tukasnya.

Baca TAK.. Hal 15

Resepsi Pernikahan Tetap Dilarang

BENGKULU - Resepsi atau pesta pernikahan untuk sementara waktu masih tetap dilarang oleh Pemkot Bengkulu. Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi mengatakan, Surat Edaran (SE) Walikota tentang Penghentian Kegiatan Keramaian atau Kerumunan, demi kebaikan bersama. Hal ini disampaikan Dedy menyikapi aksi unjuk rasa para pekerja wedding organizer, seperti perias pengantin, pelaminan, photographer, dekor, catering, organ tunggal, penyanyi dan lainnya, Senin (21/12) kemarin lusa.

"Jika angka positif Covid-19 sudah menurun, kami akan mengeluarkan surat edaran terbaru dilonggarkan, tetapi masih tinggi di atas 100. Mohon di maklumi ini demi kebaikan kita bersama," kata Dedy.

Lalu apa solusi untuk para pekerja wedding yang tedampak dari SE Walikota itu. Dimana usaha mereka mati suri dengan adanya larangan resepsi pernikahan.

"Saya tidak tahu kalau daerah lain ada apa tidak APBD kita sangat terbatas. Itu yang harus dipahami juga, ini untuk kemanusiaan. Kita pilih misalnya, satu sisi ekonomi berputar atau makin banyak meninggal, pilih orang mati atau orang hidup," ujarnya.

Dia menjelaskan, untuk pernikahan tetap bisa dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan. Misalnya, acara pernikahan, ijab kabulnya hanya dihadiri beberapa orang saja. Sedangkan untuk pesta pernikahan ditunda sementara waktu.

Baca RESEPSI.. Hal 15

Kejari dan Pemkot Kerja Sama Pemulihan Ekonomi



SILATURAHMI: Kejari Bengkulu dan Pemkot menjalin silaturahmi, Selasa (22/12).

BENGKULU - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu Irene Putrie yang baru saja dilantik, saat bersilaturahmi ke Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu berharap bisa menjalin kerjasama yang baik dengan Pemkot kedepannya. Serta akan mendukung program-program Pemkot terutama dalam pemulihan perekonomian dalam penanganan Covid-19.

"Harapannya kerjasama yang terjalin selama ini bisa dilanjutkan. Kita bisa mendukung program-program yang dilakukan oleh Pemkot terutama program pemulihan ekonomi dalam konteks penanganan Covid-19," kata Irene Putrie.

Kedatangan Kajari Bengkulu dengan jajarannya ini disambut langsung Wakil Walikota Bengkulu Dedy Wahyudi, SE, MM.

Baca KEJARI.. Hal 15

Seragam Gratis Diduga jadi Proyek

PGRI Temukan Penyaluran Tidak Sesuai Perwal

BENGKULU - Program seragam gratis yang digelontorkan oleh Pemkot Bengkulu, diduga menjadi lahan proyek. Sebab Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Bengkulu, mendapatkan laporan jika penyaluran bantuan seragam

gratis berupa uang ini, menyalahi Peraturan Walikota (Perwal). Yakni Perwal Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan pada Peserta Didik yang Orangtua atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikannya.

Ketua PGRI Kota Bengkulu Nawardi mengatakan, di beberapa sekolah di Teluk Segara, beberapa sekolah di Muara Bangkahulu pembagian uang

seragam gratis ini tidak sesuai dengan petunjuk teknis (Juknis) yang tertera dalam Perwal tersebut. Dalam Perwal dijelaskan kalau pembagian uang seragam gratis ini ditransferkan melalui buku rekening bank milik orangtua di BPRS Fadhilah.

Namun pada kenyataannya, uang seragam gratis itu diberikan pihak BPRS Fadhilah ke masing-masing sekolah.

Baca SERAGAM.. Hal 15



NAWARDI



KONFERENSI PERS: Kepala BNNP Bengkulu Brigjen. Pol. Drs. Toga H Panjaitan mengungkapkan kasus narkoba selama satu tahun ini meningkat 10 kasus dari tahun 2019.

Kasus Narkoba Meningkat

BENGKULU - Sepanjang tahun 2020 ini, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bengkulu mengungkap sebanyak 24 tersangka dari delapan kasus narkoba. Dibanding tahun 2019 lalu, meningkat 10 kasus dengan 21 tersangka.

Hal ini disampaikan oleh Kepala BNNP Bengkulu Brigjen. Pol. Drs. Toga H Panjaitan menerangkan, dibandingkan dengan data tahun 2017, angka orang yang terpapar narkoba di Provinsi Bengkulu sebanyak 24.118 orang. Pada tahun

2019, jumlah ini menurun 0,38 persen menjadi 19.698 orang.

"Jumlah penangkapan tersebut merupakan pelaku yang sudah menjadi target operasi kita. Memang di tengah kondisi Covid-19 saat ini kita kekurangan anggaran. Karena banyaknya refocusing dari pemerintah daerah," terangnya saat jumpa pers rilis akhir tahun kemarin, Selasa (22/12) di Kantor BNNP Bengkulu.

Delapan kasus narkoba itu, enam orang dari kalangan swasta dan dua orang nara-

pidana. Mereka ditangkap dengan statusnya sebagai penderas. Barang bukti yang diamankan sabu sebanyak 2.940,74 gram berat bersih, dan ganja 56.200 gram berat bersih. Kemudian untuk wilayah di Kota Bengkulu ada enam kecamatan yang menjadi pantauan pihaknya. Sedangkan peredaran narkoba yang rawan di Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong dan Kecamatan Padang Gucci Kabupaten Kaur.

Baca KASUS.. Hal 15

Gali Dugaan Pelanggaran

Jaksa Periksa Kabid BM Dinas PUPR Provinsi

BENGKULU - Setelah memeriksa lima orang pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK) di Dinas Perkerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Bengkulu, Tim Penyidik Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Bengkulu kembali memeriksa Kepala Bidang Bina Marga (BM) Dinas PUPR Provinsi Bengkulu Septi Erwandi dan Bendahara Pengeluaran Hendro Wijaya. Mereka berdua diperiksa di ruangan berbeda selama kurang lebih 4 jam.

Keduanya diperiksa terkait dugaan temuan dalam perker-

jaan pemeliharaan jalan tahun 2019 yang tersebar di kabupaten/kota senilai Rp 8,5 miliar. Usai memberikan klarifikasi ke penyidik, Septi mengatakan ada tiga pertanyaan yang diberikan penyidik padanya. Selain itu dirinya juga menjelaskan mekanisme sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).

"Ada tiga pertanyaan dari penyidik. Itu ada permintaan dari PPTK kemudian disposisi dari Bendahara, kemudian kembali lagi ke kelengkapan baru kita serahkan," terangnya.

Selain itu, Septi mengaku hanya melanjutkan pekerjaan dari posisi jabatan Kepala Bidang Bina Marga sebelumnya.

Baca GALLI.. Hal 15



SAMPAIKAN: Kepala Bidang Bina Marga Provinsi Bengkulu Septi Erwandi saat dikonfirmasi awak media usai diperiksa.

ASTRA MOTOR

KHUSUS MATIC

GRATIS

Hanya Rp. 99.000,-
PAKET - A
11 POINT

Hanya Rp. 65.000,-
PAKET - B
7 POINT

GEBYAR GANTI OLI DI AHASS

- ~ GRATIS OLI GEAR
- ~ GRATIS KONSULTASI TEKNIK
- ~ JAMINAN OLI ASLI
- ~ KEPASTIAN HARGA

Promo ini berlaku di AHASS wilayah Bengkulu

HONDA

MENGALAMI KENDALA DI JALAN? ATAU MAU SERVICE DI RUMAH?

HUBUNGI LAYANAN care 0819 2500 989 ATAU 1 500 989

LEBIH MUDAH LEWAT BOOKING SERVICE DI APLIKASI: **MOTORKU**

DOWNLOAD DI PLAYSTORE REFERRAL CODE: **HNBKBL**

Gali Dugaan Pelanggaran

Sambungan dari hal 9

“Saya hanya melanjutkan,” singkatnya. Sementara itu, Aspidus Kejati Bengkulu Pandoe Pramoe Kartika membenarkan adanya pemeriksaan tersebut. Pandoe mengatakan, pihaknya belum menemukan adanya kerugian negara atau unsur melawan hukum karena masih dalam proses pemeriksaan.

“Sekarang ini kita banyak melakukan penyelidikan, belum tentu ada temuan kerugian negara atau melawan hukum masih dalam

proses pemeriksaan. Kalau memang tidak ada akan dihentikan,” terangnya.

Sebaliknya apabila kedepannya ada temuan maka pemeriksaan ini terus berjalan.

“Karena masih banyak penyelidikan perkara laporan yang kita terima, untuk ini masih dalam proses pemeriksaan. Diantaranya item pekerjaan ini tersebar di Kabupaten dan Kota, seperti paket pekerjaan dan perawatan, pembersihan selokan, prime coat, hotmix dan lainnya,” paparnya. (wij)

Kasus Narkoba ...

Sambungan dari hal 9

“Dua kecamatan ini selain di Kota Bengkulu merupakan wilayah terbesar peredaran narkoba di Bengkulu. Kita sudah berkordinasi dengan pihak Direktorat Narkoba Polda Bengkulu, kalau tidak ada rintangan tahun depan akan kita gelar operasi razia disana,” tambahnya.

Lanjut Toga, pihaknya meminta agar para korban pemakai narkoba ini hanya dilakukan rehabilitasi. Terhitung ada sebanyak 200 orang direhab akibat penggunaan narkoba di Provinsi Bengkulu. Pelaku bandar menjadi prioritas pertama dalam pemberantasan oleh pihaknya.

“Karena bandar ini membuat masyarakat miskin, mereka rela membayar dengan uang besar agar bisnisnya lancar. Kita meminta agar mereka ini bertaubat saja, ada satu narapidana yang kita akan ajukan bawa ke

nusakambangan karena sudah melakukan kasus berulang kali,” tegas Toga.

Sementara itu, di kalangan para pelajar pun narkoba sudah marak tersebar. Seperti pemakai lem Aibon bahkan ganja berjenis Gorila. Oleh karena itu, pihaknya meminta agar masyarakat melapor apabila mengetahui adanya pemakai narkoba, pihaknya pun memastikan agar untuk status pelapor akan dirahasiakan.

“Para pelajar pun sudah banyak terpapar, seperti menggunakan lem aibon bahkan ada ganja berjenis gorila yang sengaja dipasarkan lewat media sosial. Kita terus genjar dengan P4GN (Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba), oleh karena itu masyarakat yang melapor kita pastikan dirahasiakan statusnya. Lebih baik pemakai dapat langsung direhab agar tidak menjadi bandar narkoba nantinya,” imbua Toga (wij)

Seragam Gratis Diduga ...

Sambungan dari hal 9

Oleh sekolah uang itu digunakan langsung untuk membuat seragam masing-masing siswa baru, tanpa terlebih dahulu meminta persetujuan orangtua siswa.

“Dalam kenyataan yang tersebut diantar ke sekolah, dan baju seragam dibuat oleh sekolah. Jadi semua baju sudah selesai dibuat sekolah dan tinggal dibagikan,” ujarnya.

Lebih lanjut Nawardi menjelaskan, dalam Perwal, bantuan seragam gratis ini dalam bentuk uang. Uang itu kemudian digu-

nakan oleh orangtua untuk menjahit atau membeli baju seragam sekolah anaknya masing-masing.

“Dalam rekening orangtua, uang tersebut tidak masuk. Semua dihidend sekolah. Sedangkan sekolah tidak memiliki surat tugas dalam hal ini. Artinya ada indikasi pencucian uang,” jelasnya.

Selain itu, ia mendapatkan informasi para orangtua telah membuat baju sekolah merah putih SD maupun putih biru untuk SMP untuk anak-anak mereka tanpa menggunakan uang bantuan itu. Sehingga membuat pembagian seragam gratis ini dianggap tidak efektif. “Laporan orangtua murid pada umumnya seragam sekolah anaknya sudah dibuat. Jika uang bantuan seragam gratis itu dihidend juga oleh pihak sekolah, mereka tidak bisa menggunakan uang bantuan itu untuk membeli kebutuhan yang lainnya untuk sekolah anak mereka,” terangnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Dra. Rosmayetti, MM mengatakan, pihaknya telah menyampaikan kepada sekolah-sekolah agar tetap mempedomani Juknis yang telah dibuat agar menyalahi aturan yang telah ada.

“Yang jelas Juknis dan Perwal telah kita sampaikan ke sekolah-sekolah. Artinya mereka tidak melakukan aturan yang telah kita sampaikan. Kita berharap sekolah pedomani Perwal dan juknis yang telah disampaikan,” ujarnya.

Ia juga membantah adanya infomasi Dinas Pendidikan yang mengkomodir pembuatan seragam sekolah gratis. Terkait sanksi jika ada yang tidak mengikuti aturan, pihaknya akan menurunkan tim untuk melihat pelanggaran tersebut

dimana, dan sanksinya tergantung dengan salah apa yang telah dilakukan. “Jika tidak sesuai tentu ada tim yang akan terjun melihat dan sanksi kita lihat nanti kesalahannya apa,” jelasnya.

Dia menjelaskan, kalau untuk seragam batik khusus sekolah, memang sekolah yang merekomendasi tempat pembuatannya. Namun untuk seragam nasional orangtua bisa membuat dimana saja. Asalkan mereka memberi bukti nota pembelian ke Dinas Pendidikan. (juu)



HADIRI EKPOSE: Gubernur Bengkulu saat menghadiri ekspose pengurus Masjid Raya Baitul Izzah terkait rencana pemanfaatan eks kantor Dinas TPHP Provinsi Bengkulu, Selasa (22/12).

Pengembangan Masjid Raya Dilanjutkan

Eks Kantor DTPHP Dihibahkan

BENGKULU - Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengatakan pembangunan dan pengembangan Masjid Raya Baitul Izzah yang sempat terhenti imbas Covid-19, tahun depan kembali akan dilanjutkan. Bahkan Pemprov berencana menghibahkan eks kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Perkebunan (DTPHP) untuk dijadikan Islamic Center Masjid Raya.

“Kita secara keseluruhan akan menghibahkan eks kantor Dinas TPHP yang berada tepat di sebelah masjid. Akan kita tata menjadi pusat sekolah atau pusat pendidikan Masjid Raya Baitul Izzah, dari PAUD sampai SMP,” ujar Rohidin usai mendengarkan

ekspose pengurus Masjid Raya Baitul Izzah terkait rencana pemanfaatan eks kantor Dinas TPHP Provinsi Bengkulu, Selasa (22/12).

Rohidin menerangkan, pembangunan dan pengembangan Masjid Raya Baitul Izzah ini sudah dilakukan beberapa tahun dimulai sejak tahun 2018 dan 2019. Sedangkan untuk eks lahan Dinas TPHP akan dimanfaatkan untuk pengembangan Islamic Center Masjid Raya Baitul Izzah. Selain penyempurnaan dari renovasi sebelumnya yang sempat terhenti di tahun 2020 ini akibat Covid-19.

“Kita ingin memastikan bahwa ini nanti betul-betul menjadi sebuah kawasan pusat pengembangan ke-Islaman,” tegas Rohidin.

Rohidin berharap, dengan peman-

faatan Islamic Center ini akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat kedepannya. Selain nanti sebagai pusat pendidikan keagamaan, dapat menjadi pusat perbelanjaannya, tempat kuliner, lalu Baitul Mallnya, ada fungsi sosial pembinaan keagamaan. Termasuk media seperti radio sebagai media sosialisasi akan dipusatkan disini.

“Kemudian mungkin nanti ada ruang kantor pengelola. Kita juga sedang mendesain beberapa titik lokasi - lokasi parkir yang minimum 200 hingga 250 mobil, dan lokasi parkirnya juga,” terangnya.

Ikut hadir dalam ekspose kemarin Pengurus Masjid Raya Baitul Izzah, Kadis PU, Kepala BPKD, Kepala Bappeda, Kepala DTPHP dan Karo Pemkesra. (key)

Kapolda Serahkan Bantuan Bedah Rumah



RESMIKAN: Kapolda Bengkulu meresmikan bedah rumah dan bakti sosial.

Camat Teluk Segara.

Dalam sambutannya, Kapolda Bengkulu Irjen Pol Drs. Teguh Sarwono, M.Si mengatakan bahwa Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Alumni DTT & SMDE sejarakan Polda Bengkulu. Karena telah mengabdikan sebagai anggota Polri selama 20 tahun.

“Selain itu memang bantuan bedah rumah yang kami berikan ini memang benar-benar harus menge-

gunakan dana dari sumbangan para alumni, serta kegiatan ini dilakukan merupakan suatu ungkapan rasa syukur dari seluruh anggota DTT & SMDE sejarakan Polda Bengkulu.

“Selain itu memang bantuan bedah rumah yang kami berikan ini memang benar-benar harus menge-

gunakan dana dari sumbangan para alumni, serta kegiatan ini dilakukan merupakan suatu ungkapan rasa syukur dari seluruh anggota DTT & SMDE sejarakan Polda Bengkulu.

“Selain itu memang bantuan bedah rumah yang kami berikan ini memang benar-benar harus menge-

gunakan dana dari sumbangan para alumni, serta kegiatan ini dilakukan merupakan suatu ungkapan rasa syukur dari seluruh anggota DTT & SMDE sejarakan Polda Bengkulu.

Resepsi Pernikahan Tetap ...

Sambungan dari hal 9

“Awal Covid-19 sempat tinggi namun ada angka yang melandai pesta per-

nikahan diperbolehkan namun amanah yang diberikan itu fakta di lapangan ketika peserta pernikahan banyak sekali

yang melanggar dan tidak patuh protokol kesehatan,” jelasnya.

SE Walikota dikeluarkan lantaran akhir-akhir

ini terjadi lonjakan kasus positif Covid-19. Maka dari itu dengan SE Walikota dilarang berkerumun. (juu)

Tak Mesti Pemilik Suara Terbanyak ...

Sambungan dari hal 9

Ia menjelaskan bahwa peluang dari ketiga kandidat ini masih memiliki potensi yang sama. Menurutnya, jika berdasarkan aturan

yang berlaku itu memper-

tingkatkan jumlah suara. Tidak menutup kemungkinan, kata Sumardi, jika suara terbanyak pertama, kedua, itu adalah anggota yang sudah non aktif. Sehingga, dimungkinkan melompat ke suara ke tiga.

“Ya kalau sudah tidak aktif lagi di partai, ini misalnya ya. Atau dia melanggar kode etik, itu jadi pertimbangan.

Tapi jika itu semuanya tidak terjadi, maka sesuai dengan ketentuan, berdasarkan suara terbanyak,” jelas Sumardi.

Terpisah, Ketua Fraksi Demokrat DPRD Provinsi Bengkulu, Suhardi mengatakan untuk penunjukan PAW Ketua Demokrat Provinsi Bengkulu, Edison Simbolon saat ini masih dalam proses. Dan untuk

kandidat calonnya, ia hanya menyebutkan nama Risman Sipayung dengan 1.119 suara dari Dapil Kota Bengkulu. Yang merupakan suara terbanyak setelah Edison Simbolon.

“Sesuai dengan undang-undang itu suara terbanyak kedua itu yang menggantikan. Makanya itu akan diverifikasi ke KPU betul apa tidaknya,” imbuhnya. (war)

Kejari dan Pemkot Kerja Sama ...

Sambungan dari hal 9

Kemudian Walikota Helmi Hasan, SE juga melakukan penyambutan secara virtual. Lantaran dia tengah berada di Jakarta.

Helmi Hasan juga mengatakan ada beberapa program Pemkot dan langkah-langkah Pemkot bersama Forkopimda dalam menangani Covid-19.

“Alhamdulillah, selama ini Pemkot Bengkulu terus memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya ialah kita membuat rumah sakit. Dulu rumah sakit ini belum ada, karena kita lebih mementingkan khalayak banyak jadi kantor Walikota kita jadikan rumah sakit untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan,” jelas Helmi.

Selanjutnya, di masa pan-

demis seperti ini Pemkot terus mengambil kebijakan-kebijakan untuk masyarakat agar tidak terparap Covid-19. Yang diawal pandemi, kita meminta masyarakat untuk stay at home (berdiam di rumah). Setelah itu, Pemkot membagikan beras dan mie selama mereka diam di rumah dan berbagai kebijakan maupun bantuan lainnya. (juu)



LAYANAN SMS PDAM KOTA BENGKULU

Menghimbau pelanggan PDAM Kota Bengkulu membayar tagihan sebelum tanggal 20 setiap bulannya untuk menghindari sanksi hingga pemutusan.

Menghimbau melakukan pembayaran pada LOKET RESMI untuk menghindari penipuan.

UNTUK KELUHAN LAYANAN (HANYA SMS)

Mohon SMS kan ke **0821 8613 4569** sbb:

a. Nama /No.SL Pelanggan

b. Alamat lengkap dan nomor Hp

c. Laporan /keluhan

Mohon informasi ini disampaikan kepada pelanggan yang lain

"Kepuasan Pelanggan Komitmen Kami"

PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK PASAR TRADISIONAL PROVINSI BENGKULU

KOMODITI	SATUAN HARGA (RP)	KETERANGAN
1. BERA	- RI 64 (Lokal Lampung) kg - RI 64 (Lokal Bengkulu) kg - Mangga Manis (Premium) kg - Kembang Koi (Premium) kg - Termurah kg - Cap Bulbul/ Dodol kg	10.000 10.000 12.500 11.500 9.375 9.375
2. GULA PASIR	- ON kg	12.500
3. MINYAK Goreng	- Bimoli Kemasan 1 liter - Tangga Merah 1 liter	15.000 12.150
4. DAGING	- Sapi Lokal Paha Belakang kg - Sapi Lokal Paha Depan kg - Sandung Lemur kg - Tetelan kg - Has Luar kg - Has Dalam kg - Daging Ayam Broiler kg - Daging Ayam Kampung kg	120.000 120.000 80.000 60.000 120.000 120.000 34.000 65.000
5. TELUR	- Telur Ayam Broiler kg - Telur Ayam Kampung kg	25.000 35.000
6. Cabe Merah Keriting	kg	42.000
7. Bawang	- Merah kg - Putih kg	25.000 35.000
8. Susu Kental Manis	- Berselera 370 gr - Indomilk 370 gr	11.000 10.000
9. Garam	Beryodium Halus kg	13.000
10. Kacang	- Kedelai Eks Impor kg - Kacang Hijau kg - Biji-biji kg	8.600 25.000 23.000
12. Mie Instan	- Kari Ayam bks - Kain Teni bks	3.000 60.000
13. Ikan	- Kembung kg - Segar Tongkol/ Tuna kg	35.000 25.000
14. Kacang Pohon	kg	4.000
15. Jagung Pipilan Kering	kg	7.000

PERKEMBANGAN HARGA BARANG STRATEGIS KOTA BENGKULU

KOMODITI	HARGA (RP)	KETERANGAN
1. Semen 3 Roda	57.000	
2. Semen Holcom	57.000	
3. Semen Merah Putih	55.000	
4. Semen Padang	58.000	
5. Besi Beton 6 mm	30.000	
6. Besi Beton 8 mm	45.000	
7. Besi Beton 10 mm	67.000	
8. Besi Beton 12 mm	97.000	
9. Triplek 6 mm	95.000	
10. Kayu Balok 7/14 Bawang	100.000	
11. Kayu Balok 3/23 Bawang	200.000	
12. Paku 2 cm (1 1/2 inch)	20.000	
13. Paku 3 cm (1 1/2 inch)	20.000	
14. Paku 4 cm (1 1/2 inch)	17.000	
15. Paku 5 cm (2 1/2 inch)	17.000	
16. Paku 7 cm (3 inch)	17.000	
17. Paku 10 cm (4 inch)	17.000	
18. Pupuk KCL	7.000	
19. Pupuk NPK (Mutiara)	10.000	
20. Pupuk SPK	2.000	
21. Pupuk Urea	7.000	
22. Pupuk ZA	1.400	
23. Gas LPG 3 KG	18.000	
24. Bata Ring	91.000	

Sumber: Pantauan Pasar Minggu, Pasar Panorama dan Pasar Banitoto

LINTAS

2021, Reklame Nakal Diturunkan

PELABAI - Masuk tahun 2021, seluruh reklame atau papan merek yang tidak dilengkapi izin akan diturunkan. Saat ini Bidang Pendapatan, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong tengah mendata legalitas seluruh objek pajak pengguna reklame. "Reklame baru bisa dipasang lagi jika sudah ada izin," kata Kabid Pendapatan, BKD Kabupaten Lebong, Rudi Hartono, SE, M.Ak.

Diakutinya, penertiban itu sudah direncanakan sejak awal tahun ini. Namun terkendala karena pandemi Covid-19. Lantaran saat ini Pemkab Lebong telah menerapkan status new normal, tentunya sejumlah kegiatan yang menjadi tugas BKD akan dijalankan secara normal kembali. "Dalam teknisnya, kami tetap mengedepankan protokol kesehatan," tutur Rudi.

Sebelum melakukan penertiban yang teknisnya melibatkan Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), pihak BKD akan koordinasi dulu ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Itu untuk memastikan jumlah pengguna reklame yang mengantongi izin. "Kalau tidak ada izin, tentunya pajaknya tidak bisa dipungut sehingga sangat merugikan daerah," jelas Rudi.

Tidak dipungkirinya, penggunaan reklame di Kabupaten Lebong sangat tinggi. Mulai dari minimarket, hotel, rumah makan hingga seluruh pertokoan yang dijadikan sebagai tempat usaha. Sesuai survei yang dilakukan BKD, terdapat ribuan unit reklame dipasang di setiap titik-titik strategis. "Sementara realisasinya hanya puluhan pengguna reklame yang rutin bayar pajak," papar Rudi.

Terkait target pajak reklame yang hanya ditetapkan Rp 40 juta per tahun oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong sejak 3 tahun terakhir, Rudi mengaku itu ditetapkan berdasarkan potensi yang ada. Dimana pengguna reklame yang rutin membayar pajak hanya berkisar 30 persen dari total pengguna. "Makanya akan kami telusuri lagi mana yang berizin dan tidak, untuk yang berizin wajib bayar pajak, yang tidak berizin diturunkan," tegas Rudi. (sca)

Pantau Progres Fisik Pembangunan

PELABAI - Seiring penghujung tahun anggaran, Anggota DPRD Kabupaten Lebong, Mahdi, S.Sos mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Lebong proaktif mengawasi hasil pembangunan. Khususnya untuk pembangunan fisik yang saat ini belum juga selesai pekerjaannya. "Jangan masyarakat bersikap acuh," kata Mahdi.

Pentingnya pengawasan dari masyarakat bertujuan agar hasil pembangunan yang dicanangkan pemerintah benar-benar menasarak kepada kepentingan masyarakat. Ketika ada temuan keajalahan yang terjadi atas kegiatan yang tengah dikerjakan, diharapkan masyarakat melapor. "Bisa melalui BPD (badan pemusyawaratan desa, red) dan DPRD atau sampaikan langsung ke OPD (organisasi perangkat daerah, red) teknis pelaksana," ungkap Mahdi.

Dipastikannya, DPRD juga akan memaksimalkan fungsi pengawasan dalam pembangunan yang dicanangkan Pemkab Lebong. Namun tanpa adanya peran masyarakat, sulit bagi DPRD mengawasi keseluruhan pembangunan yang dilaksanakan eksekutif karena jumlahnya yang tidak sedikit. "Kami juga mengingatkan OPD teknis dan rekanan agar benar-benar mengerjakan pembangunan dengan maksimal," tutur Mahdi.

Dalam setiap pekerjaan yang bersumber dari APBN dan APBD, termasuk pekerjaan yang sumbernya Dana Desa (DD), diingatkannya agar pelaksana tetap memasang papan merek sepanjang pekerjaan belum tuntas dan diserahterimakan. Itu dalam rangka informasi dan transparansi pembangunan guna menghindari fitnah. Pekerjaan fisik yang tidak dilengkapi papan merek patut dicurigai.

"Jadi dalam teknis pengerjaannya harus benar-benar terbuka agar tidak membuka peluang penyimpangan dalam pembangunan," jelas Mahdi.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lebong, H. Mustarani Abidin, SH, M.Si mengatakan, secara umum pembangunan yang telah dianggarkan dalam APBD tahun ini telah selesai dikerjakan dengan baik. Walaupun beberapa diantaranya ditunda karena anggarannya dialihkan untuk penanganan pandemi Covid-19.

"Namun untuk pekerjaan yang dilaksanakan, kami sudah mewanti OPD (organisasi perangkat daerah, red) segera menuntaskannya sebelum kontrak berakhir," tukas Sekda. (sca)



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG. AYO MULAI DARI DIRI SENDIRI JAGA LEBONG DARI PENYEBARAN COVID-19. Kami Mengimbau Masyarakat Tidak Menggelar Pesta yang Mengundang Kerumunan Demi Mencegah Timbulnya Klaster Baru Penyebaran Covid-19 serta Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan. Sekda Lebong H. Mustarani Abidin, SH, M.Si



RIS/RB

SEPI: Suasana di Sekretariat KPU Lebong menunggu penetapan paslon bupati dan wakil bupati Lebong terpilih.

Banyak Warga Tidak Terima Masker Bantuan

PELABAI - Tidak hanya lamban, pembagian masker gratis oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebong kepada masyarakat, diduga tidak merata. Tidak semua masyarakat menerima karena jumlahnya yang tidak sesuai dengan jumlah penduduk di Kabupaten Lebong. "Kami sekeluarga tidak menerima masker gratis itu," ujar Ujang (35), warga Kelurahan Amen, Kecamatan Amen.

Senada disampaikan Lukman (45), warga Kelurahan Pasar Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara yang juga mengaku tidak kebagian masker yang teknisnya dibagikan melalui perangkat desa dan kelurahan itu. Sekalipun mampu membeli masker sendiri, ia menilai tidak meratanya pembagian masker gratis dari pemerintah

menunjukkan ketidaksiapan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong dalam menangani pandemi Covid-19. "Kalau bicara soal resiko yang tidak mengenal kasta, seharusnya masker dibagikan ke seluruh warga tanpa pandang bulu," terang Lukman.

Sementara Kepala Dinkes Kabupaten Lebong, Rachman, SKM, M.Si belum berhasil dikonfirmasi. Namun sebelumnya ia mengklaim telah membagikan 50 ribu masker kain kepada masyarakat. Masker itu merupakan pengadaan dari Dana Tak Terduga (DTT) khusus penanganan Covid-19 yang diposkan untuk Dinkes dengan nilai Rp 250 juta. Sebelumnya dana yang disiapkan untuk pembelian masker mencapai Rp 500 juta. (sca)

Ditemukan Sudah Membusuk Sepuluh Hari Hilang

LEBONG TENGAH - Kasus penemuan mayat di Desa Tanjung Bunga I, Kecamatan Lebong Tengah pukul 10.00 WIB kemarin (22/12) masih didalami Polsek Lebong Tengah. Namun dari hasil olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan keterangan saksi, polisi tidak menemukan bukti yang mengindikasikan kematian korban mengarah ke pidana. Diduga kematian Sandiharjo (87), warga Desa Semelako III, Kecamatan Lebong Tengah itu karena kelaparan.



ARIS/RB

MEMBUSUK: Jasad warga Semelako yang hilang sepuluh hari lalu, kemarin meninggalkan rumah sejak Sabtu (12/12). Oleh keluarganya sudah dilaporkan ke perangkat desa karena selama ini korban tidak pernah menghilang sampai sehari. "Menurut keluarganya, korban memang sering bepergian, tetapi biasanya tidak jauh," papar Kwat.

Data dihimpun, jasad korban ditemukan 3 pemuda yang berniat mencari rebung atau tunas bambu. Masing-masing Edo (25), Piki (22) dan Yoga (24), ketiganya warga Desa Tanjung Bunga II, Kecamatan Lebong Tengah. Saat mendekati rumpun bambu, ketiganya mencium aroma menyengat. Saat semakin didekati, tampak jasad korban. Temuan itu langsung disampaikan ke perangkat Desa Tanjung Bunga hingga akhirnya dilaporkan ke Polsek Lebong Tengah dan dilakukan evakuasi. (sca)

"Walaupun tidak ada indikasi pidana, kami tetap akan meminta keterangan pihak keluarganya untuk memastikan kematian korban," jelas Kwat. Lebih lanjut Kwat mengatakan, korban me-

Teguh Terima Sumbangan Terbesar

PELABAI - Dalam pelaksanaan kampanye Pemilihan Bupati (Pilbup) Lebong lalu, pasangan calon (paslon) nomor urut 4, Teguh Raharajo-Nasirwan menerima sumbangan dana kampanye paling besar. Nilainya mencapai Rp 129,5 juta. Sementara sumbangan dana kampanye terkecil diterima paslon nomor urut 2, Armansyah Mursalin-Masropen Irihadi dengan nilai Rp 48,2 juta.

Sementara paslon nomor urut 1, Dalhadi Umar-Wawan Fernandez dan paslon nomor urut 3, Kopli Ansori-Fahrurrozi berada di tengah. Kedua paslon ini menerima sumbangan dana kampanye Rp 50 juta.

"Penggunaannya sudah diaudit KAP (kantor akuntan publik, red) dan sudah kami terima hasil auditnya," ujar Divisi Hukum, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Lebong, Devi Irawan, SH. Sesuai tahapan, hasil audit

KAP tersebut akan disampaikan ke masing-masing paslon. Selain itu, KPU juga akan mengumumkannya. Jika tidak ada kendala, hasil audit Laporan Dana Kampanye (LDK) dan Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK) itu akan diumumkan mulai hari ini. "Pengumumannya tiga hari dijadwal berakhir Jumat, 25 Desember," terang Devi.

Dijelaskannya, LDK dan LPSDK dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kepatuhan pengelolaan dana kampanye masing-masing paslon. Dari LDK itu akan tergambar patuh atau tidak patuhnya paslon terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang dana kampanye.

"Itu sesuai PKPU Nomor 5 Tahun 2020 tentang Tahapan dan PKPU Nomor 12 Tahun 2020 tentang Laporan Dana Kampanye," tutup Devi. (sca)

DBH Lebong Masih Nyangkut Rp 14 M

PELABAI - Hingga saat ini, realisasi Dana Bagi Hasil (DBH) tahun 2020 untuk Kabupaten Lebong belum seratus persen. Masih menyisakan piutang Rp 14 miliar dari estimasi total yang harus diterima Lebong senilai Rp 40 miliar. Yakni DBH dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara masih kurang bayar Rp 6 miliar dan DBH dari APBD Provinsi Bengkulu kurang bayar Rp 8 miliar.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Erik Rosadi, S.STP, M.Si melalui Kabid Pendapatan dan Bagi Hasil, Rudi Hartono, SE, M.Ak mengatakan, pentingnya DBH dibayarkan secara penuh mengingat kondisi keuangan Pemkab Lebong yang saat ini sangat minim seiring pemotongan anggaran untuk Covid-19. Dana itu bisa dimanfaatkan

untuk membayar sejumlah biaya kegiatan pembangunan yang saat ini masih terus berjalan. "Kami berharap DBH bisa direalisasikan sepenuhnya supaya tidak ada kegiatan yang ditunda pembayarannya," kata Rudi.

Mengingat sisa tahun anggaran tinggal sepekan, sudah sepatutnya pemerintah pusat dan provinsi membayar keseluruhan DBH untuk Lebong. DBH merupakan dana yang bersumber dari APBN yang jumlahnya diserahkan ke daerah untuk mendanai pelaksanaan desentralisasi. Yakni sebagai penyeimbang antara pusat dan daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil. "Macam-macam, ada DBH pajak dan DBH SDA. Untuk sisa DBH yang belum dibayarkan saya tidak begitu ingat," tukas Erik. (sca)

ARISTA Terbaik dan Terpercaya. FREE ANGSURAN 3 BULAN Khusus Tipe Mobilio. DP MULAI 19*Juta DP MULAI 20*Juta. Info lebih lanjut kunjungi: https://honda.arista-group.co.id/dealer/honda-arista-bengkulu. Jam Buka Showroom: Senin-Sabtu Jam 08.00-19.30 WIB, Bengkel: Senin-Sabtu Jam 08.00-17.00 WIB. HONDA ARISTA BENGKULU JL. ADAM MALIK RT 01 RW 01 PAGAR DEWA KOTA BENGKULU TELP: 0736-5511888

KORPRI IDAMAN ESTATE Rumah Type 36 Subsidi. Lokasi: Jl. Korpri IV RT. 08 RW. 05 - BENTIRING. Promo Bulan Ini 5 Juta TERIMA KUNCI SKB. ANGSURAN MULAI Rp. 877.741. Segera Hubungi...!! 0852 6791 1112 0853 8431 2727 0821 8265 4441. PT. IDAMAN GRAHA MANDIRI Kantor Pusat: Rokan No. 8 - 9 JI. Triharja - Kot. Cempaka Permai Telp. (0736) 2319 - BENGKULU

PUSAT OBAT KUAT IMPORT/TOCER VIMAX OIL & LINTAH OIL (satu Menit Dioles Langsung Reaksi Tambah Besar dan panjang). VIMAX OIL: Menambah ukuran penis tambah besar, tambah panjang 1 x oles langsung reaksi. Hasilnya dalam (3 x pemakaian) permanen untuk selamanya. PROKOMIL SPRAY: Khusus untuk tahan lama kuat ereksi 1 x oles tahan untuk satu malam. Sony Tablet: Mengobati penyakit yang sudah lama diderita: L. Syahwal/impotensi, K. Manis, M. Enzer, Sakit Pinggang, Sakit Gula, Reumatik, cepat membuang serta memproduksi sperma pria. Menambah kekuatan hubungan suami/istri 100% patent. Tanpa efek samping telah banyak terbukti..... CREAM PAYUDARA: Membesarkan, memadamkan, memotokan PAYUDARA, menghilangkan keriput lembek. Hasilnya (3 x oles) langsung kelihatan permanen untuk selamanya. JUGA TERSEDIA: P. Langsing, P. Gemuk badan, Pemutih wajah, Peninggi Badan/Pembangkit gairah wanita (prigid) menjadi normal, juga tersedia berbagai merk jamu import yang lain. Tersedia accessories untuk pria/wanita yang super canggih, antik dan modern. HUBUNGI DISTRIBUTOR HU - SENG Jl. Tenggiri No.20 Depan Pasar Ikan Kampung Cina Kota Bengkulu HP. 0821 8270 7707 Pesanan: Dalam kota diantar - luar kota dikirim



RENCANA KERJA PEMERINTAH 2021: Isnan Fajri, S.Sos, M.Kes Forum Konsultasi Publik (FKP) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2021.

Bappeda Ujung Tombak Perencanaan Provinsi Bengkulu

Tetap Produktif di Era Pandemi

Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Provinsi Bengkulu yang dipimpin oleh Isnan Fajri, S.Sos, M.Kes selama tahun 2020 telah melaksanakan serangkaian kegiatan sesuai dengan program kegiatan yang telah direncanakan. Seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang terlaksana di tahun 2020 tidak terlepas dari upaya dan kerja keras seluruh ASN Bappeda Provinsi Bengkulu guna menciptakan Bengkulu Maju dan Sejahtera. #tetapsemangatmembangunbengkulu. (ahandra/prw)



PENILAIAN KERJA: Rapat kerja penilaian kinerja Kabupaten/kota dalam intervensi penurunan stunting terintegrasi Provinsi Bengkulu.



PEMBANGUNAN: Perumusan permasalahan pembangunan daerah dan analisis isu strategis daerah penyusunan Teknokratik RPJMD Provinsi Bengkulu 2021-2025.



BAHAS: Rencana Kerja Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu.

KUNJUNGAN: Kunjungan Mitra dari provinsi lain, Kunjungan Bappeda Lubuklinggau.



PENGHARGAAN: Terbaik II Penghargaan Pembangunan Daerah Tahun 2020.



RAPAT: menggelar Rapat Koordinasi Gubernur (Rakorgub) dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) bersama Menteri PPN.



PEMBANGUNAN: Pelatihan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Provinsi Bengkulu dan Implementasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD).



PENGUMUMAN: Kick Of Meeting dalam rangka penyusunan Pengumuman Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD).



MUSRENBANG: Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan penyusunan jadwal Musrenbang Provinsi Bengkulu 2020.



SOSIALISASI: Sosialisasi Permendagri Nomor 90.



PENILAIAN: Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) Tahap III.



PELAKSANAAN: Sosialisasi Dana Alokasi Khusus (DAK).



WAWANCARA: Wawancara Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD).



PELAKSANAAN: Sosialisasi Dana Alokasi Khusus (DAK).

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG DINAS KETAHANAN PANGAN Misi Terpadu Untuk Rakyat CURUP - 39153					
Rekap Daftar Harga Bahan Pokok Di Tingkat Pengecer Pasar Atas Curup					
1. Bayam	2.500	10. Terong Ungu	3.000	19. Daging Sapi	120.000
2. Bawang Daun	6.000	11. Sawi Manis	3.000	20. Daging Kerbau	120.000
3. Cabe Rawit Hijau	32.000	12. Kol	5.000	21. Ikan Nila	26.000
4. Cabe Merah Besar	35.000	13. Bawang Merah	36.000	22. Ikan Mas	30.000
5. Cabe Keriting	40.000	14. Bawang Putih	23.000	23. Ikan Laut Sarden	26.000
6. Buncis	8.000	15. Kangkung	2.000	24. Ikan Lele	24.000
7. Tomat	5.000	16. Kentang	12.000	25. Telur Ayam Ras	22.000
8. Kacang Panjang	5.000	17. Timun	4.000	26. Daging Ayam Ras	32.000
9. Wortel	5.000	18. Kol Kembang	10.000	27. Beras Premium	10.250



SUHERMAN

Kembangkan Budidaya Varietas Pisang Ambon Lokal

CURUP – Kabupaten Rejang Lebong (RL) tidak hanya memiliki potensi varietas sayur saja di Provinsi Bengkulu. Namun juga memiliki potensi varietas buah, salah satunya buah pisang ambon lokal yang saat ini mulai dikembangkan. Pisang ambon varietas HJ Kuning tersebut memiliki aroma harum dengan rasa manis dan muai digandrungi masyarakat sebagai bah tangan atau oleh-oleh dari Kota Curup.

Dijelaskan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten RL Suherman melalui Kepala Bidang (Kabid) Tanaman Pangan dan Holtikultura Achmad Syafriansyah kepada RB, pisang ambon HJ Kuning tersebut tumbuh di dataran tinggi. Dan sudah tersebar dalam lima kecamatan, mulai dari Kecamatan Curup Timur, Curup Tengah, Curup Utara, Curup Selatan dan Kecamatan Curup.

Dilanjutkan Achmad, untuk pengembangan pisang ambon varietas lokal Kabupaten RL tersebut, mereka berencana mengupayakan pelepasan varietas secara nasional. Pelepasan varietas dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Bengkulu yang di targetkan bisa dilakukan pada 2021 mendatang. “Jika sudah dilepas secara nasional, artinya pisang ini sudah diakui milik Rejang Lebong. Namun saat ini statusnya baru berupa tanda terdaftar dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian Kementerian Pertanian RI yang dikeluarkan tahun 2018 lalu,” terang Achmad.

Untuk itulah, tambah Achmad, diharapkan pelepasan varietas pisang ambon HJ Kuning tersebut bisa terlaksana sehingga. Sehingga upaya pengembangan budidaya pisang ambon lokal ini ke depan dapat dilakukan secara luas. “Kalau sudah resmi dilakukan pelepasan varietas secara nasional, maka bisa kita kembangkan bukan hanya untuk perkebunan skala kecil saja, melainkan bisa dilakukan secara skala besar,” demikian Achmad. (dtk)

Pastikan Stok Beras Cukup Hadapi Nataru

CURUP – Perum Bulog Cabang Rejang Lebong (RL) memastikan stock beras yang mereka miliki cukup untuk menghadapi kondisi Natal dan Tahun Baru (Nataru). Stock tersebut mencukupi untuk tiga wilayah kabupaten yang menjadi wilayah kerja mereka, masing-masing Kabupaten RL, Kepahiang dan Kabupaten Lebong.

Ini disampaikan Kepala Perum Bulog Cabang RL Muhammad Ade Saputra kemarin kepada RB. “Stock yang kita miliki bukan hanya cukup untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat saja, melainkan juga untuk pemenuhan kebutuhan program bantuan sosial maupun beras kebutuhan komersial lainnya,” sampai Ade.

Dilanjutkan Ade, untuk stok beras jenis medium yang ada di Gudang Bulog RL mencapai 660 ton dan stock dalam perjalanan mencapai 250 ton. Kemudian untuk beras kualitas premium, stock beras mencapai 70 ton. “Jadi Insya Allah stok yang ada ini akan mencukupi kebutuhan masyarakat dalam tiga kabupaten untuk menghadapi Nataru, bahkan bisa lebih,” sambung Ade.

Dilanjutkan Ade, stok beras yang ada ini terutama jenis medium digunakan untuk program pelayanan publik atau PSO guna menjaga stabilitas harga beras di masyarakat. Tasu biasa disebut dengan istilah Ketersediaan Pasokan Stabilitas Harga (KPSH) maupun program bantuan pemerintah lainnya. Sedangkan untuk beras kualitas premium untuk memenuhi kebutuhan pasar komersial dalam tiga kabupaten.

Ditambahkan Ade, selain menyiapkan beras pihaknya juga menyiapkan bahan kebutuhan pokok lainnya. Mulai dari stok gula pasir sebanyak 9 ton, tepung terigu 12 ton, minyak goreng 7-8 ton, daging kerbau beku 3,5 ton. “Jadi bukan hanya beras, untuk kebutuhan bahan pokok lainnya juga insya Allah aman hingga Nataru nantinya,” demikian Ade. (dtk)



TUTUP: Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Nakertrans) Kabupaten RL sejak kemarin dilakukan penutupan pelayanan sementara lantaran adanya terkonfirmasi positif.

Kantor Disnakertrans Tutup Sementara

Kadis Nakertrans Positif Covid

CURUP – Peningkatan jumlah warga terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Rejang Lebong (RL) yang terus meningkat beberapa hari belakangan, tidak hanya terjadi pada cluster masyarakat sipil semata. Melainkan juga terjadi pada cluster perkantoran atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten RL.

Jika sebelumnya beberapa waktu lalu Kepala Bappeda Kabupaten RL Dr. H. Asli Samin yang terkonfirmasi positif Covid-19, kemarin giliran Kepala Dinas

(Kadis) Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Nakertrans) Kabupaten RL Syafawi diketahui terkonfirmasi positif Covid-19.

“Ya, benar hasil swab saya dinyatakan positif Covid-19, meskipun saya tidak memiliki gejala,” sampai Syafawi saat dikonfirmasi RB kemarin.

Diungkapkan Syafawi, dirinya tidak mengetahui secara pasti dimana dan dari siapa dirinya bisa terpapar Covid-19. Hanya saja hal tersebut diketahui saat dirinya akan berangkat keluar kota menggunakan pesawat, sehingga melakukan tes swab. Hasilnya swab menyatakan dirinya positif terkonfirmasi Covid-19.

“Jadi saya tidak jadi berangkat dan saat ini melakukan isolasi mandiri di rumah. Untuk aktivitas kantor juga untuk sementara dilakukan penutupan pelayanan. Ini dilakukan guna antisipasi penyebaran khususnya dilingkungan dinas. Lingkungan kantor sudah dilakukan tracking dan penyemprotan untuk langkah antisipasi,” sampai Syafawi via telephone gengamnya.

Terpisah, Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 sekaligus Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten RL Syamsir, S.KM, M.KM menyampaikan, ada penamba-

han empat kasus baru warga terkonfirmasi positif. Masing-masing kasus 433 laki-laki (59) asal Kecamatan Curup, kasus 434 perempuan (56) asal Kecamatan Curup Tengah, kasus 435 laki-laki (50) asal Kecamatan Curup dan kasus 436 perempuan (36) asal Kecamatan Curup Selatan.

Selain itu, sambung Syamsir, mereka juga mencatat ada 16 kasus tambahan selesai konfirmasi alias sembuh. Yaitu dari Kecamatan Curup Timur 6 kasus masing-masing kasus 335, 405, 406, 407, 408 dan kasus 411. Kemudian tiga kasus dari Kecamatan Curup Tengah yaitu kasus 334, 337 dan ka-

kus 356. Serta dua kasus dari Kecamatan Curup Selatan yaitu kasus 338 dan kasus 409, dua kasus dari Kecamatan Curup yaitu kasus 358 dan kasus 359 serta satu kasus dari Kecamatan Curup Utara yaitu kasus 375.

“Dengan adanya tambahan kasus konfirmasi baru dan tambahan kasus selesai konfirmasi atau sembuh, total jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Rejang Lebong mencapai 436 kasus. Dengan jumlah selesai konfirmasi atau sembuh sebanyak 402 kasus dan sisanya konfirmasi positif dalam pengawasan sebanyak 34 kasus,” demikian Syamsir. (dtk)

Hijazi: Ini Bukan Prestasi Saya Sendiri

Pemkab RL Raih Penghargaan Tingkat Nasional

CURUP – Kabupaten Rejang Lebong (RL) dipenghujung tahun 2020 kembali menerima penghargaan tingkat nasional dari pemerintah pusat. Yaitu berupa penghargaan sebagai Kabupaten Terbaik dalam Pengelolaan Kampung KB (KKB), Rumah Data Kependudukan (RDK) dan Informasi Keluarga (IK) tingkat nasional dari BKKBN Pusat.

Penghargaan diterima langsung Bupati RL Dr. H. Ahmad Hijazi, SH, M.Si dari Direktur Perencanaan, Pengendalian Penduduk BKKBN Pusat Munawar Asikin. Penyerahan piagam penghargaan dilakukan di Gedung Pola Pemkab RL kemarin. Penghargaan ini juga sebagai wujud bukti nyata kerja keras kepala daerah dan jajarannya.

“Penghargaan ini sebagai bentuk penilaian untuk pemerintah daerah yang berprestasi. Khususnya



TERIMA: Bupati Hijazi saat menerima penghargaan sebagai Kabupaten Terbaik dalam Pengelolaan Kampung KB (KKB), Rumah Data Kependudukan (RDK) dan Informasi Keluarga (IK) tingkat nasional dari BKKBN Pusat.

dalam membangun komunitas di desa, yaitu komunitas Kampung Keluarga Berkualitas. Kampung Keluarga Berkualitas sendiri merupakan media seluruh warga masyarakat bersama dalam membangun de-

sanya. Pak Hijazi sebagai Bupati dan Pemkab Rejang Lebong dinilai sudah memiliki kemampuan untuk membangun desa baik secara anggaran serta pembinaannya,” sampai Munawar.

prestasi bagi masyarakat Kabupaten Rejang Lebong. Karena ini berkat kerja keras masyarakat dalam mendukung setiap program pemerintah,” singkat Bupati Hijazi. (dtk)

Ibu, Pelopor Pencegahan Penyebaran Virus Corona

CURUP – Pemerinta Kabupaten (Pemkab) Rejang Lebong (RL) kemarin menggelar kegiatan perayaan peringatan Hari Ibu Ke-92 secara sederhana. Kegiatan yang ditandai dengan pemotongan nasi tumpeng ini dilaksanakan di Gedung Pola Pemkab RL.

Pemotongan nasi tumpeng ini dilakukan Bupati RL Dr. H. Ahmad Hijazi, SH, M.Si didampingi Ketua TP PKK Kabupaten RL Fitri Hertikasari A. Hijazi, SE. Serta disaksikan Wakil Bupati RL H. Iqbal Bastari, S.Pd, MM didampingi sang istri.

Dalam kesempatan tersebut,

Bupati Hijazi menyampaikan pesan kepada para ibu khususnya di Kabupaten RL. Bahwa dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini, seorang ibu harus memiliki peran penting dan harus menjadi pelopor antisipasi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 khususnya untuk potensi cluster keluarga.

“Jadi peran ibu sangat penting di dalam sebuah keluarga dan dimasa pandemi seperti sekarang ini, ibu harus menjadi pelopor pencegahan potensi penyebaran Covid-19, terutama dalam keluarga. Ibu harus menjaga keluarga agar selalu disiplin dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19,” pinta Bupati Hijazi.

Selain soal Covid-19, sambung Hijazi, ibu sangat berperan penting dalam mendidik anak-anak mereka. Mulai dari pengawasan dan menjaga anak-anak mereka agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang benar-benar berkemampuan meraih masa depan mereka. Jangan sampai generasi penerus bangsa ini terjerumus dalam lingkaran berbagai kenakalan remaja.



TUMPENG : Perayaan peringatan hari ibu dilaksanakan dengan sederhana berupa pemotongan nasi tumpeng dan tetap mematuhi prokes Covid-19.

“Peran ibu sangatlah penting dalam satu keluarga, bukan hanya dalam masa pandemi seperti saat ini terkait prokes. Namun lebih dari itu, ibu memiliki peran penting dalam mendidik dan mengawasi perkembangan seorang anak. Jangan sampai anak-anak kita terjerumus ke dalam dunia kenakalan remaja, apalagi sampai terjerumus dalam lingkaran narkoba,” sampai Hijazi.

Sementara itu, Ketua TP PKK Kabupaten RL Fitri Her-

tikasari A. Hijazi, SE menyampaikan, dalam momen hari ibu, diharapkan menjadi momen bagi para ibu untuk terus berkarya dan berkreativitas. Selain menjadi ibu rumah tangga (IRT), perempuan di zaman sekarang juga dituntut untuk bisa mengembangkan potensi diri. Apalagi banyak peluang perempuan yang bisa membantu untuk meningkatkan potensi kesejahteraan keluarga.

“Sebagai perempuan, se-

lain menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya, kita berharap bisa ikut serta mengembangkan potensi daerah dengan berbagai peluang yang ada. Buat kreatifitas dan inovasi dengan cara atau pola ATM, yaitu Amati, Tiru, Modifikasi. Jadi kita berharap juga motivasi jangan kendor, meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini,” ungkap Bunda Fitri sapaan akrabnya. (dtk)

Wahana Mini BERDAYA MAKSIMAL
Tarif MURAH dengan Jangkauan LEBIH LUAS
Tarif Iklan Rp 5.500 per baris. Minimal 3 baris, maksimal 10 baris.

KOTA BENGKULU : DEPOK KORAN YANTO (samp wrg Kopi Ria), Jl. Merdeka No. 219 Telp (0732) 23516
CURUP : WAHAB ANANG AGENCY, Jl. Jend. Sudirman Simpang Tiga Rukis, Telp (0739) 21407
MANTANNA : WAHAB ANANG AGENCY, Jl. Jend. Sudirman Simpang Tiga Rukis, Telp (0739) 21407

• JUAL TANAH •
LT 10x20, Lok. Prumnas Pinang Mas. SHM, Hrg Nego. Tanpa Perantara. Hub. 085228004888

• KEHILANGAN •
SERTIFIKAT, Tanah Wakaf No. 00001/TJ Agung, NIB 07.06.11.120002, An/Drs Buayung Jundran, Almt/Desa TJ, Agung Kec. Ulu Talo Kab. Sekeloa

• RUANG USAHA •
DUJUAL, 2 Ruko seluas 220m x 30m, Jl. S.P. Marni No. 19, Kota BK, Miring 2, 3, 2 an, LT 23m x 12, L 409 m2, Hrg 3, M, Rumi 081804057800 / 081125595982

Usai Berdamai, Bacok Sepupu

Diduga Dipicu Masalah Utang

KEPAHIANG - Warga Kelurahan Pensiunan Kecamatan Kepahiang, sekitar pukul 10.30 WIB kemarin (22/12) dibikin geger lantaran Ar (12), remaja asal Desa Babakan Bogor, Kecamatan Kepahiang, bersimbah darah. Korban mengalami sejumlah luka akibat dibacok oleh AS (16), warga Desa Pelangian Kecamatan Kepahiang yang tak lain sepupunya sendiri. Oleh warga korban dilarikan ke RSUD Kepahiang guna mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Pasalnya akibat dari kejadian tersebut, korban mengalami pendarahan serius di bagian kepala dan bahu. Kejadian berdarah ini bermula ketika korban datang ke rumah

orang tuanya AS sambil marah-marah lantaran tak terima utangnya ditagih. Mendapati orang tuanya dimarahi, AS menemui korban hingga terjadi cekkok mulut. Tak berlangsung lama karena dipisah oleh keluarga AS. Hingga akhirnya, kemarin (22/12), kedua orang tua AS dan orang tua Ar sepakat mendamaikan keributan antar anak itu. Hanya saja, dalam musyawarah damai di kantor Kelurahan Pensiunan, korban tidak hadir. Hanya AS, orang tuanya dan orang tua korban yang hadir. Usai musyawarah damai tersebut, orang tua AS dan orang tua Ar pun pulang ke rumah masing-masing. Selanjutnya AS pun berencana ke pasar terlebih dahulu. Singkat cerita, AS kemudian bertemu korban di tengah jalan. Saat bertemu keduanya kembali terlibat cekkok. AS yang sudah ke-

sal, akhirnya langsung membacok korban dengan pisau ukuran besar yang menyerupai golok yang memang diselipkan di pinggangnya. Akibatnya, korban pun bersimbah darah. AS kemudian melarikan diri. Kapolres Kepahiang AKBP. Suparman, S.IK, M.AP melalui Kasat Reskrim Iptu. Welliwanto Malau, S.IK, MH membenarkan kejadian tersebut. Menurutnya AS sudah diamankan oleh pihaknya guna mengantisipasi konflik lanjutan dari keluarga korban yang tidak terima atas kejadian ini. "Saat ini tersangka dan barang bukti sudah kita amankan. Sementara korban masih mendapatkan perawatan intensif di RSUD Kepahiang. Kita masih lakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai perkara ini, dan apa motif sebenarnya," ujar Kasat Reskrim. (sly)



DIRAWAT: Korban Ar (12), saat mendapatkan perawatan medis di RSUD Kepahiang. Tampak juga tersangka pembacokan, AS (16) diperiksa polisi.

PPTK Mundur, Dewan Khawatir

KEPAHIANG - DPRD Kabupaten Kepahiang menyoro informasi mengenai mundurnya Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang mengerjakan proyek pembangunan jalan Paket II Cinto Mandi - Langgar Jaya - Damar Kencana. Dimana proyek ini dibiayai oleh PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) senilai Rp 18,5 miliar. Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Kepahiang, Ansori, M mengungkapkan, mundurnya PPTK proyek tersebut dikhawatirkan akan berdampak pada keberlanjutan pekerjaan pembangunan. Ia mengatakan, pihaknya telah mendapatkan informasi secara langsung dari PPTK yang bersangkutan, yang menyatakan resmi mengundurkan diri dari pekerjaan proyek pada 24 November lalu, sejak mulai melakukan pekerjaan pada 24 April 2020 lalu.

Dengan demikian, terhitung 25 November 2020 lalu, eks PPTK tersebut menyatakan tidak lagi bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Diketahui PPTK tersebut sebelumnya bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan jalan Paket II Cinto Mandi - Langgar Jaya - Damar Kencana dengan surat kontrak nomor: 600/082/KNTRK/Bid.2/DPUPR/KPH/2020 tanggal 23 April 2020. Selain itu, PPTK tersebut juga bertanggung jawab atas pembangunan peningkatan jalan kabupaten penghubung Desa Bandung Jaya - Simpang Air Les dan peningkatan jalan Renah Kurung - Batu Bandung nomor: 600/083/KNTRK/Bid.2/DPUPR/KPH/2020 tanggal 23 April 2020. "Kita mempertanyakan terkait dengan pekerjaan peningkatan infrastruktur yang dibiayai oleh SMI itu, diketahui kontraknya berakhir pada 24 November lalu. Bahkan, sampai PPTK sebelumnya mengundurkan diri, terlepas persoalan tersebut, kita ingin Dinas PUPR menyampaikan kejelasan terkait pekerjaan itu," jelas Ansori. Dijelaskan Ansori, pihaknya mempertanyakan terkait dengan progress pekerjaan pinjaman daerah saat ini dapat diselesaikan sebelum masa akhir tahun atau tidak. Jikapun harus dilakukan perpanjangan waktu pengerjaan atau adendum waktu, Dinas PUPR menurutnya dapat memastikan sesuai target atau tidak.

"Kita mau adanya kejelasan dari Dinas PUPR, mengingat ini sudah akhir tahun, kalau adendum harus dipastikan dengan waktu tersebut selesai atau tidak. Kemudian, bukankah pekerjaan pinjaman daerah itu harus diselesaikan sebelum masa jabatan bupati berakhir," jelasnya. Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Rudi Andi Sihalo, ST membenarkan jika PPTK pekerjaan pinjaman daerah sebelumnya mengundurkan diri pada 24 November 2020. Iapun mengakui jika kontrak pekerjaan yang dibiayai oleh pinjaman daerah tersebut berakhir pada tanggal 24 November. "Iya memang benar, PPTK sebelumnya Iwan Setiawan, ST mundur dan tidak bisa kita paksaan, itu tidak masalah dan PPTK diganti. Terkait dengan pekerjaan sudah dilakukan adendum perpanjangan waktu sampai dengan 13 Februari 2021," jelas Rudi. Rudi memaparkan, progres pengerjaan peningkatan jalan eks KTNA - Barat Wetan saat ini sudah mencapai 40 persen, pembangunan jalan Desa Sosokan Cinta Mandi - Langgar Jaya - Damar Kencana 14 persen dan pembangunan jalan Desa Renah Kurung - Batu Bandung - Bandung Jaya - Simpang Air Les 28 persen. "Perpanjangan waktu ini diyakini agar pihak ketiga dapat menyelesaikan pengerjaan, ini pun disesuaikan dengan kontrak pinjaman daerah. Sementara rencana perpanjangan tenor yang direncanakan Pemkab saat ini belum diketahui pasti," singkat Rudi. (sly)

Bunga Bangkai Mekar di Lahan Konservasi



MEKAR: Holidin serta rekannya berfoto dengan bunga bangkai yang mekar di lahannya, kemarin (22/12).

KEPAHIANG - Bunga Bangkai (Amorphophallus Titanium) mekar sempurna di lahan konservasi LP2L2 milik Holidin, warga Desa Tebat Monok Kepahiang. Disampaikan Holidin, Bunga mekar sempurna kemarin (22/12) sekitar pukul 10.00 WIB. "Beberapa pengunjung sudah berdatangan sejak tadi (kemarin, red) siang," kata Holidin. Dia mengatakan, bahwa bunga Amorphophallus Titanium setinggi lebih dari satu meter tersebut biasanya akan mulai layu 2-3 hari setelah mekar. Setiap bunga langka itu mekar, lokasi dibuka untuk masyarakat umum. Pengunjung bisa memberikan sumbangan sukarela untuk menikmati bunga langka tersebut. "Kami menyediakan kotak sumbangan sukarela untuk perawatan area penangkaran," kata Holidin. Selain jenis Amorphophallus Titanium, di area yang lebih kurang tiga hektare ini juga menjadi pusat konservasi pupsa langka lainnya. Diantaranya Rafflesia Arnoldi, Amorphophallus Gigas, Amorphophallus Muelleri dan lainnya. "Kami melestarikan bunga langka ini murni karena kecintaan kami dengan pupsa langka khas Bengkulu agar bisa dikenal masyarakat luas," pungkas Holidin. (sly)

Bupati Dapat Jaminan Kematian

Rp 2,5 Juta Per Bulan

KEPAHIANG - APBD Kabupaten Kepahiang Tahun Anggaran 2021 telah disetujui oleh Gubernur Bengkulu, dan sudah bisa diterapkan terhitung awal tahun 2021 mendatang. Walaupun secara umum, tidak ada perubahan yang signifikan dalam pagu anggaran, namun ada beberapa pengeluaran baru yang di alokasikan dalam APBD 2021 mendatang. Adalah anggaran jaminan kematian bagi kepala daerah dan wakil kepala daerah, sesuai dengan instruksi pemerintah pusat melalui gubernur Bengkulu untuk mengalokasikan dana jaminan kematian kepala daerah dan wakil kepala daerah. "Ya, sesuai catatan dalam evaluasi APBD kita dari gubernur, bahwa Kabupaten Kepahiang wajib mengalokasikan anggaran jaminan kematian dan jaminan kerja bagi bupati dan wakil bupati. Kemarin memang sempat kita wacanakan untuk dianggarkan, namun karena besarnya defisit sehingga anggarannya terpaksa dirasionalisasi," terang Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kepahiang, Andrian Defandra, SE, M.Si. Selain mengenai jaminan kematian kepala daerah dan wakil kepala daerah, sambung Aan, gubernur juga memberikan catatan kepada Pemkab Kepahiang untuk mengurangkan perjalanan dinas, sesuai dengan Perpres 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional. "Kemudian kita juga mendapat catatan untuk memperbanyak pagu anggaran untuk penanganan Covid-19. Dan pada APBD tahun 2021 mendatang, kita sudah alokasikan Rp 2 miliar dalam Belanja Tak Terduga (BTT) untuk bencana non alam. Kenapa kita masukkan dalam BTT, karena agar birokrasi pengeluaran keuangannya tidak rumit," terang Aan. (sly)

Paripurna Hasil Reses Dewan Sepi Pejabat

KEPAHIANG - Ada pemandangan menarik dari rapat paripurna dengan agenda penyampaian laporan hasil reses anggota DPRD Kabupaten Kepahiang pada masa sidang III Tahun Anggaran 2020, kemarin (22/12). Dari 36 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Kepahiang, hanya 15 pejabat OPD yang hadir mendengarkan hasil reses dewan. Padahal hasil reses ini sangat penting diketahui oleh OPD, sebelum akhirnya menjalankan program kerja di tahun anggaran 2021. Sepinya pejabat OPD yang hadir disayangkan oleh mayoritas anggota DPRD Kepahiang. Bahkan anggota DPRD dari Dapil III Kecamatan Ujan Mas dan Merigi, Joko Triono sempat menyalahkan hal tersebut dalam penyampaian hasil reses. "Banyak OPD tidak hadir. Jadi saya kurang semangat membacakan laporan hasil



SEPI: Rapat paripurna dengan agenda laporan hasil reses dewan, kemarin (22/12), tampak sepi dan hanya dihadiri beberapa pejabat OPD saja.

reses ini," sentil Joko sebelum membacakan laporannya. Pernyataan serupa juga dikemukakan Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Kepahiang, Andrian Defandra, SE, M.Si yang memimpin jalannya rapat paripurna. Aan, sapaan akrabnya, berkomentar bahwa pihaknya sudah sering menyampaikan keluhan terkait minimnya kehadiran para kepala OPD maupun perwakilannya dalam setiap rapat paripurna. "Sepertinya OPD di Kabupaten Kepahiang ini sudah mulai kurang merespon kinerja DPRD Kepahiang. Untuk itu kami sarankan kepada Bupati, kedepan agar bisa mengevaluasi kinerja OPD masing-masing. Kepala OPD yang tidak maksimal kerjanya, silakan diganti," ketus Aan. Kekecewaan serupa juga muncul dari Wakil Bupati Kepahiang, Netti Herawati,

S.Sos yang hadir dalam rapat paripurna tersebut. Menurutnya tidak ada perubahan dari perilaku Kepala OPD di lingkungan Pemkab Kepahiang sejak masa jabatannya 2016 hingga saat ini. Padahal paripurna hasil reses, sambung Netti, merupakan pintu masuk dari perencanaan program ke depan yang memang benar-benar menjadi aspirasi masyarakat. "Kita tetap selalu mengimbau kesadaran para pejabat OPD ini. Jangan selalu menjaga kebiasaan yang buruk. Mulailah membangun kebiasaan baru, yang benar-benar produktif untuk masyarakat. Padahal pada paripurna ini, kita dari eksekutif hanya mendengarkan penyampaian hasil reses, dan ini sangat penting untuk pembangunan daerah kedepan," pungkas Netti.

Diketahui, dari hasil reses yang dilakukan anggota DPRD Kabupaten Kepahiang pada tanggal 14-15 Desember 2020 lalu, ada beberapa hal yang masih diharapkan masyarakat bisa diakomodir oleh Pemkab Kepahiang, mulai dari sektor infrastruktur seperti perbaikan dan pembangunan jalan, jembatan dan drainage. (sly)

JUAL & ISI ULANG
TABUNG ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR) | GUARANTEED

CEGAH KEBAKARAN DI RUMAH ANDA???

GUNAKAN APAR

- Aman
- Praktis
- Ekonomis

Kami Siap Antan Ke Rumah Anda

-0813 6778 7901
-0812 6169 4484
-0823 76 777776
-0736 52881

PROMO PALING MURAH
DISKON PALING BESAR | AgungTOYOTA

Agya Angsuran 2,6 Jt
Calya Angsuran 2,7 Jt
Avanza Angsuran 3,5 Jt
Pick Up Hilux Angsuran 4,9 Jt
Dyna Dump Truck Angsuran 8 Jt
Rush Angsuran 4,4 Jt
Innova Angsuran 5,6 Jt
Fortuner Angsuran 8,5 Jt

Promo Paling Murah | Discon Paling Besar | Buruan Hanya dibulan ini!

Jangan Malu Bertanya Yaa...
Melayani Pemesanan Mobil, Booking Service dan Info Spare Part
Proses Cepat & Mudah Bertabung Hadiah!

Minat...??? Hubungi Anto, S.Sos
HP/WA : 0852 6869 8619
Facebook : Irwanto SSOS

SH. TRUSS

RANGKA ATAP
BAJA RINGAN / KUDA - KUDA METAL
PENGGANTI KAYU

- SH. TRUSS bebas perawatan
- SH. TRUSS Kuat, Ringan, dan Anti Gempa
- SH. TRUSS terbuat dari ZINCALUME / ALUZINC
- SH. TRUSS di jual batangan

Hubungi **SINAR HARAPAN**
Jl. Kinibal No.67 Kebun Tebeng Bengkulu
Tlp. (0736) 21653, Hp. 0822 7838 6870

PT. NURTANI JAYA
Jual Beli Mata Uang Asing

Alamat: Jl. Soepratto No.1
Telp: 0736- 343017
"Depan Bank UOB"

LINTAS

Pembangunan Gedung MPP Batal

BENTENG - Rencana pembangunan gedung Mall Pelayanan Publik (MPP) yang direncanakan pada tahun 2021 mendatang batal dilaksanakan. Hal ini dikarenakan anggaran yang terbatas.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Benteng, Nirzawan mengatakan, untuk pembangunan gedung MPP belum direalisasikan pada tahun 2021. Selain anggaran terbatas, Pemkab Benteng masih memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang belum diselesaikan pada tahun 2020 dan pembangunan infrastruktur yang dinilai sangat penting.

"Memang pada APBD tahun 2021 mendatang, kita Pemkab Benteng masih memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang ada di Benteng, seperti menyelesaikan pembangunan yang belum selesai seperti Gedung Kancing, Gedung Dekranasda, Pembangunan Pendopo, Pembangunan Masjid Raya, pembangunan jalan dan sebagainya," ungkapnya.

Dia menambahkan, untuk khusus Dinas PUPR mendapatkan anggaran Rp 89 miliar untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur yang ada di Kabupaten Benteng. "Kemudian juga, anggaran diplot ke dalam pemulihan perekonomian masyarakat dan untuk pencegahan maupun penanganan covid 19 yang saat ini masih mewabah di Kabupaten Benteng," demikian Nirzawan.

Dalam rencana pembangunan MPP ini, Untuk diketahui, Pemkab Benteng sudah melakukan kunjungan ke Palembang dan Lampung untuk melihat pelayanan MPP disana. Kemudian selain itu jugam Pemkab Benteng juga sudah menentukan lokasi pembangunan MPP tersebut, yakni lahan yang berada belakang kantor Bupati Benteng yang Desa Ujung Karang. Selain itu juga Pemkab Benteng juga sudah menjalin komunikasi dengan pihak ketiga perihal untuk kerja sama dalam menjalankan fungsi MPP tersebut. (jee)



RAPAT PIMPINAN: Wakil Bupati Benteng, Septi Peryadi, S.TP memimpin rapat Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran tahun 2020 diikuti semua OPD.



APEL: Polres Benteng menggelar apel Operasi Lilin Nala 2020.

Tempat Wisata jadi Perhatian

BENTENG - Pemkab Bengkulu Tengah (Benteng) bersama Polres Benteng menggelar rapat koordinasi (rakor) lintas sektoral Operasi Lilin Nala tahun 2020. Rapat ini dihadiri perwakilan Asisten I, Polres Benteng, TNI, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR).

Kapolres Benteng, AKBP. Ary Baroto S.Ik, MH melalui Kabag Ops, AKP Januri Sutirto, SH mengatakan, dalam persiapan operasi lilin nala 2020 tentunya sangat berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan, diketahui bersama, sampai saat ini pandemi Covid-19 masih melanda Provinsi Bengkulu terkhusus Kabupaten Benteng.

"Sehingga, perlu persiapan dan koordinasi di lintas sektoral agar menjamin jalannya operasi tersebut sehingga nantinya tetap mengedepan atau memperhatikan protokol kesehatan (prokes). sebab jangan sampai dengan adanya penyambutan malam Nataru ini bisa menjadi boomerang bagi Benteng yang mengakibatkan penambahan kasus bertambah banyak," ungkapnya.

Dia menambahkan, yang menjadi perhatian dalam operasi lilin nala 2020, beberapa titik yang berada wilayah Benteng, khususnya terdapat banyak destinasi wisata seperti Wahana Surya, Sungai Suci, Bukit Kandis dan beberapa tempat lain yang akan menjadi tempat berkumpulnya para anak muda dalam merayakan penyambutan Nataru.

"Sehingga dengan begini kita akan menyiapkan beberapa personil kita yang akan kita tugaskan di beberapa titik objek wisata tersebut. sesuai SE Bupati juga, kalau dilarang melakukan perayaan Nataru dengan mengumpulkan dengan jumlah massa yang banyak. Maka dari itu tempat wisata ini akan kita awasi dan tempatkan personil nantinya," jelasnya.

Sementara itu, Asisten I Benteng, Drs. H Fajrul Rizki, MM menyampaikan, kegiatan operasi lilin nala sangat mendukung penerapan prokes Covid-19. Sehingga Pemkab Benteng akan siap membantu dalam menggelar kegiatan operasi lilin nala 2020 tersebut, karena semua ini kegiatan ini kepentingan dan kesehatan bersama.

"Kepada semua warga Benteng, kita imbau dan meminta untuk mematuhi semua peraturan yang sudah tertera di SE Bupati, untuk melarang kita merayakan penyambutan Nataru. Semua ini dilarang bukan tanpa alasan, sebab saat ini kita masih dalam masa pandemi Covid-19 dan status kasusnya juga masih bertambah hingga saat ini," Tutup Fajrul. (jee)

Serapan Anggaran, 6 OPD Rapor Merah

Serapan Anggaran BPBD Hanya 10,71 Persen

BENTENG - Pemkab Bengkulu Tengah (Benteng), kemarin (22/12) menggelar rapat Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TERPA) tahun anggaran 2020 ini. Dalam rapat digelar tersebut diketahui ada enam Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang mendapatkan rapor merah. Realisasi serapan anggaran dari enam OPD itu tergolong rendah, yakni di bawah 66,39 persen.

Kemudian, untuk OPD yang berada di zona kuning yang serapannya diantara 66,4 persen hingga 74,7 persen atau setingkat di atas zona merah ada lima OPD. Kemudian zona hijau yang serapannya di angka 74,7 persen hingga 83 persen ada 16 OPD. Terakhir, serapan paling tinggi atau zona biru di angka serapan 83 persen hingga 100 persen ada 21 OPD. Untuk persentase perhitungan ini, merupakan serapan anggaran disetiap OPD per 30 November.

Wakil Bupati Benteng, Septi Peryadi, S.TP membenarkan hal itu. Keenam OPD tersebut yakni Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dengan serapan anggaran hanya 10,71 persen, Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) hanya 34,46 persen.

"Kemudian ada juga Bagian Hukum hanya menyerap anggaran 44,29 persen Bagian Pemerintahan hanya menyerap 65,36 persen, Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) hanya menyerap anggaran 55,71 persen, terakhir Bagian Pengadaan Barang dan Jasa hanya menyerap anggaran sebesar 57,92 persen. Penilaian keenam OPD ini persentasenya masih kecil dilihat dari pagu anggaran yang tersedia di masing-masing OPD," jelasnya.

Dia menambahkan, yang menjadi catatan dan evaluasi ke depan bukan hanya yang berada di zona merah, namun zona kuning juga menjadi bahan evaluasi untuk ke depannya agar tidak terjadi lagi serapan anggaran yang masih rendah. Dari hasil rapat yang dilakukan kemarin,

memang ditemukan beberapa kendala yang menjadi penyebab mengapa serapan anggaran masih rendah.

"Seperti di salah satu OPD, ada yang pekerjaan fisiknya sudah selesai namun pembayaran kepada pihak ketiga belum dilakukan. Kemudian ada juga OPD yang terhambat tidak bisa melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan banyak massa pada saat sedang mewabahnya Covid 19 beberapa waktu lalu, sehingga diundur hingga bulan Desember ini," ungkapnya. Sambung Septi, ada juga beberapa OPD yang kegiatannya dilaksanakan pada bulan Desember, sehingga serapan masih rendah. Namun memang persentase perhitungan ini per 30 November, sehingga masih ada waktu satu bulan untuk melakukan penyerapan anggaran, bagi yang belum melaksanakan kegiatan, belum melakukan pembayaran terhadap kerja sama dengan pihak ketiga.

"Semoga hingga akhir bulan Desember nantinya, OPD yang belum berada di zona biru tersebut tidak ada lagi yang berada di zona merah, zona kuning ataupun zona hijau dan bisa naik angka serapannya hingga di persentase 83 persen hingga 100 persen atau berada di zona biru. Semua saran dan masukan sudah kita sampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan evaluasi kedepannya," demikian Septi.

Sementara itu, Kepala Bagian (Kabag) Pemerintahan Benteng, Drs. Jaka Santoso mengakui serapan di OPD Bagian Pemerintahan masih rendah dan berada di zona merah. Salah satu pemicunya, karena tidak bisa terlaksananya acara yang mengumpulkan banyak orang beberapa waktu lalu, sehingga semua kegiatan banyak diundur hingga bulan November dan Desember.

"Pada bulan November lalu kita baru mengadakan satu acara yang berhubungan dengan Kepala Desa dan BPD. Kita optimis hingga akhir bulan Desember ini untuk serapan anggaran yang ada di OPD kita akan menembus di angka 90 persen lebih atau berada di zona biru," Tutup Jaka. (jee)

Target Pajak Tempat Hiburan Rawan Tak Tercapai

BENTENG - Dari data Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Benteng, diketahui jika saat ini baru satu objek pajak yang sudah membayarkan Wajib Pajak (WP) kepada Pemkab Benteng. Sehingga dengan situasi ini, membuat target pajak

hiburan sebesar Rp 46,2 juta pada tahun 2020 terancam tidak akan tercapai.

Hal ini diungkapkan Kepala Bidang (Kabid) Pendapatan, BKD Benteng, Dessy Aprianti, SH. Ia mengatakan, memang hanya wisata Wahana Surya yang membayarkan WP hiburan kepada BKD, sebesar Rp 30 juta. Dari total target pajak yang ditetapkan sebesar Rp 46,2 juta tersebut, masih ada kekurangan sebesar Rp 16,2 juta lagi untuk mencapai target tersebut. "Sedangkan untuk Buana Alit, sudah ada mengirimkan surat kepada kita akan segera membayar pajak air bawah tanah kepada kita. Untuk tercapai atau tidaknya target pajak hiburan ini, kita BKD akan tetap berusaha hingga akhir Desember," tegasnya.

Kemudian untuk proyek di depan target tambahan WP hiburan, BKD sudah memasukkan Wisata Danau Gedang di Desa Padang Betuah. "Kita BKD akan melakukan pendekatan dan berkoordinasi dengan pihak pengelola perihal rencana pemungutan pajak hiburan di Wisata Danau Gedang tersebut," Pungkasnya. (jee)



KOMPAK: Bupati Benteng, Dr. Ferry Ramli, MH terlihat kompak bersama pimpinan DPRD Benteng, usai penge-sahaan APBD 2021.

Tiga OPD Dapat Anggaran Tertinggi

Disahkan, APBD 2021 Sebesar Rp 830 Miliar

BENTENG - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2021 sudah disahkan menjadi Perda dalam rapat paripurna dengan agenda pandangan akhir fraksi di DPRD Benteng, Senin (21/12) malam.

Untuk diketahui, jika APBD Kabupaten Benteng pada tahun 2021 mendatang mencapai Rp 830 miliar, dengan tiga OPD terbesar yang mendapatkan anggaran tertinggi. Yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud), Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR).

Selain itu, dari ke 7 fraksi yang ada di DPRD Benteng, telah menyetujui Raperda APBD Kabupaten Benteng tahun anggaran 2021. Dalam Paripurna Semua fraksi mengharuskan nantinya antara legislatif dan eksekutif akan tetap saling bekerja sama dan semua kegiatan yang telah di programkan serta di anggarkan dapat terealisasi dengan baik guna mensejahterakan masyarakat Benteng.

Bupati Benteng Dr. H. Ferry Ramli, SH, MH mengungkapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua fraksi di DPRD yang telah menyetujui Raperda APBD kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2021. Meskipun dengan keterbatasan waktu dan permasalahan yang terjadi, akhirnya dapat di rangkum serta mendapatkan komitmen bersama.

"Semoga Raperda APBD 2021 dapat bermanfaat untuk pembangunan Kabupaten Benteng yang lebih maju kedepannya. Dalam Raperda APBD bukan hanya anggaran dari pemerintah pusat saja yang harus kita optimalkan dengan baik, tetapi sumber-sumber pendapatan daerah pun juga harus dioptimalkan dengan baik, sehingga kita

sebagai pelayan masyarakat harus proaktif dalam memajukan roda pemerintahan," jelasnya.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Bengkulu Tengah (Benteng), Welldo Kurniyanto, SE, MM melalui Kabid Anggaran, Ade Christian, S.STP, M.Si mengatakan, secara keseluruhan belanja anggaran pada tahun dengan mencapai Rp 830.034.208.073. Sementara dari sisi pagu anggaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dikbud mendapatkan anggaran terbesar dengan nominal Rp 180 miliar.

"Kemudian diikuti Dinas Kesehatan (Dinkes) Rp 100 miliar dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) hanya Rp 89 miliar. Lebih besarnya anggaran Dikbud dibandingkan dengan Dinas PUPR, disebabkan telah termasuk gaji dan tunjangan Aparatur Sipil Negara (ASN), tunjangan sertifikasi dan non sertifikasi bagi guru, Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik maupun non fisik," ungkapnya.

Dia menambahkan, kalau Dinkes ada penambahan dana BOK, sedangkan untuk Dinas PUPR pada tahun 2021 mendatang, untuk anggaran DAK diketahui mengalami penurunan. "Jadi Dikbud dan Dinkes berada diatas Dinas PUPR bukan tanpa sebab dan alasan, karena memang sudah termasuk gaji, semua tunjangan guru sertifikasi maupun non sertifikasi, hingga anggaran DAK," ujarnya.

Ketua DPRD Benteng, Budi Suryantono, S.Sos menjelaskan, untuk penggunaan anggaran, ia berharap kepada Pemkab Benteng dan OPD terkait untuk benar-benar memaksimalkan anggaran yang ada.

"Memang anggaran pada tahun 2021 mengalami penurunan namun bukan menjadi alasan untuk kita tidak bekerja secara maksimal, terkhusus dalam pembangunan infrastruktur dan penanganan covid-19 yang ada di Benteng," Pungkasnya. (jee)

GUNAKAN OLI YANG JELAS SUMBERNYA

Hubungi: **PT. TRI GADING MAKMUR**
Distributor Resmi Pelumas Pertamina
Jl. Seruni No. 33 Nusa Indah Kota Bengkulu
Telp/Fax : 0736 - 22016 / 26531
Email : tgm_bengkulu@yahoo.co.id

WHATEVER YOUR ENGINE

PERTAMINA PELUMAS

SINAR HARAPAN ROOF
GENTENG METAL ZINCALUME®
Ready STOK

2 susun..?
6 susun..?
20 susun..?

Tidak Masalah...!!!
Menyediakan Truss / Rangka Baja Ringan

- Kualitas Terbaik Dan Terjangkau
- Ringan Dan Mudah Mengikuti Bentuk Atap
- Anti Gempa Dan Angin Kencang
- Jarak Reng Bisa di Atur Sesuai Dengan Keinginan Anda
- Sehingga Anda Dapat Menghemat Reng

Hubungi SINAR HARAPAN
Jl. Kiriwatu No. 87, Kebun Tebing - Bengkulu
Phone (0736) - 21653, Hr. 0822 7838 6870

AYO LAWAN COVID-19



Adaptasi Kebiasaan Baru WASPADA COVID-19 CORONAVIRUS DISEASE 2019

Rakyat Bengkulu RABU, 23 DESEMBER | TAHUN 2020 | HALAMAN 16

LINTAS

Gedung PMI RL Bakal jadi RS Darurat

CURUP - Bupati Rejang Lebong (RL) Dr. H. Ahmad Hijazi, SH, M.Si mengungkapkan, keberadaan gedung Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten RL yang direncanakan menjadi Rumah Sakit (RS) PMI tersebut akan dijadikan salah satu RS Darurat Penanganan COVID-19.



HIJAZI

Dimana gedung PMI tersebut berada di kawasan Desa Dataran Tapus Kecamatan Bermani Ulu Raya (BUR). Hal ini, sampai Bupati Hijazi, berdasarkan dari hasil rapat koordinasi (rakor) bersama Gubernur Bengkulu Dr. H. Rohidin Mersyah dan Pemkab RL serta Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten RL. "Dalam rapat terbatas beberapa hari lalu bersama pak gubernur, disepakati empat lokasi akan ditetapkan sebagai RS Darurat. Dan salah satunya adalah Gedung PMI di Kabupaten Rejang Lebong tersebut," sampai Bupati Hijazi.

Dilanjutkan Bupati Hijazi, untuk tiga lokasi lainnya yang akan dijadikan RS Darurat, ialah Gedung Bapelkes di Kota Bengkulu, Wisma Atlet di Kabupaten Bengkulu Utara, dan rusunawa di Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk itulah mereka akan segera menindaklanjuti kesepakatan tersebut, termasuk menyiapkan anggaran maupun sarana prasarana pendukung guna menekan penyebaran Covid-19 berupa APD dan lainnya.

"Kita juga sedang menyiapkan rancangan Perda penekanan hukum untuk disiplin penerapan protokol kesehatan agar bisa segera disahkan menjadi perda. Untuk PCR kita sudah siap dan Pemprov melalui Dinkes akan mendukung persiapan SDM guna mempersiapkan agar gedung PMI tersebut bisa segera beroperasi sebagai RS Darurat," sambung Bupati. (dtk)

Peran Guru TK Sangat Dibutuhkan

BENGKULU - Peringatan Hari ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember, Guru tetap memberikan penerapan prokes pada muridnya walaupun saat ini masih dilanda pandemi Covid-19. Tak terkecuali bagi dunia pendidikan, guru jadi pionir utama saat ini ikut berjuang, dalam memberikan edukasi pentingnya protokol kesehatan (prokes) dianjurkan oleh pemerintah.

Ketua Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) Provinsi, Wisna, S.Pd mengatakan, Guru Taman Kanak-Kanak (TK) juga merupakan seorang ibu, tentunya jiwa keibuannya akan mengalir. Apalagi pembelajaran pada murid TK itu, lebih cenderung kepada karakter, baik itu penanaman prilaku yang lebih ditanamkan oleh dewan guru.

"Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, sebagai guru TK merupakan sebuah tugas yang harus diemban oleh mereka sangat luar biasa, yang biasanya belajar tatap muka di sekolah, kini melalui daring (online)," katanya.

Dijelaskannya, murid TK juga sangat rentan dengan terpaparnya Covid-19 ini, maka dari itu, peran guru juga sangat penting, bagaimana mereka memberikan edukasi pada orangtua, murid di rumah ataupun sedang bergian, wajib menerapkan prokes Covid-19. "Tujuan utama lembaga TK ini, bagaimana membina orangtua murid agar memberikan pembelajaran, sesuai tingkat umur, karakter anak itu," tambahnya. (hkm)

WISNA

Distribusikan 10.000 Rapid Test Antigen

BENGKULU - Untuk membuat *screening* awal Covid-19 lebih ketat akurasi, Dinas Kesehatan mendistribusikan bantuan rapid tes antigen sebanyak 10.000 dari BNPB Pusat.

Kabid Yankes Dinkes Provinsi Bengkulu Edriwan Mansyur mengatakan, bantuan tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan rapid test. "Bantuan tersebut sudah didistribusikan ke Polda, rumah sakit, fasyankes dan pihak-pihak yang membutuhkan," katanya.

Ia menjelaskan, sebanyak 10.000 bantuan tersebut merupakan bantuan dari BNPB pusat dan sudah didistribusikan pihak kepolisian sebanyak tiga ribu, untuk kepentingan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya. Dinkes Provinsi saat ini sudah membantu dalam pendistribusian rapid test antigen agar pelaksanaannya dapat segera dilakukan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

"Sebanyak 10.000 rapid test antigen telah didistribusikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi, 3000 alokasikan untuk pihak Polda dan 7000 yang meliputi Dinas Kesehatan kabupaten kota, rumah sakit kabupaten kota dan tiap provinsi dan kabupaten mempunyai kebijakan masing masing sesuai kebutuhan yang di perlukan," paparnya. (hkm)



IKUTI: Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah saat mengikuti Rapat Pleno TPKAD Provinsi Bengkulu secara virtual meeting, Selasa (22/12)

Peran Strategis TPKAD di Masa Pandemi

BENGKULU - Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengikuti dan menjadi narasumber pada Rapat Pleno Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) Provinsi Bengkulu secara virtual meeting, di ruang Pola Provinsi Bengkulu, Selasa (22/12). Membahas peran strategis TPKAD dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Dikatakan Rohidin, dalam upaya pemulihan ekonomi ditengah pandemi Covid-19 maka menu jasa keuangan bagi pelaku usaha dan masyarakat selaku konsumen di setiap daerah memerlukan penyesuaian. Disesuaikan dengan kondisi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan pemahaman masyarakat setempat.

Seperti, dalam hal memberikan akses kredit, pihak perbankan juga harus memberikan penjelasan atau sosialisasi kepada UMKM dan masyarakat. Bahkan jika diperlukan melakukan pendampingan secara intensif mulai dari pengajuan kredit permodalan hingga pembinaan berkelanjutan. "Kalau hanya diumumkan, kadang masyarakat itu tetap tidak memahami cara mendapatkan akses modal itu seperti apa. Tapi kalau memang ada pendampingan, saya yakin geliat UMKM akan lebih produktif," kata Rohidin.

Rohidin menerangkan, pemulihan ekonomi disaat pandemi Covid-19 sangat ditentukan dengan kolaborasi dan sinergi 3 variabel penting.

Meliputi sektor pelaku usaha, jasa keuangan dan sektor masyarakat/konsumen. Terlebih sektor pelaku usaha dan konsumen, akan semakin berinteraksi secara timbal balik dengan sektor jasa keuangan.

"Maka di sinilah peran strategis TPKAD memberikan fasilitas dan ruang pembinaan kepada 3 variabel pemulihan ekonomi tersebut," tukasnya.

Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bengkulu Tito Aji, menyampaikan, keberadaan TPKAD merupakan implementasi dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dari OJK sendiri maupun lembaga jasa keuangan daerah

di Bengkulu, akan senantiasa memberikan pelayanan akses keuangan terbaik bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Untuk diketahui, dari survey BPS Bengkulu hingga semester III 2020, 84 persen UMKM mengalami penurunan pendapatan, 78,35 persen UMKM mengalami penurunan permintaan karena pelanggan yang terkena dampak Covid-19. Selanjutnya 56,85 persen UMKM di Bengkulu mengalami kendala bisnis akibat tidak bisa beroperasi secara normal, 62,21 persen UMKM mengalami kendala keuangan terkait pegawai dan operasional dan 33,23 persen UMKM melakukan pengurangan jumlah pegawai. (key)

PERBEDAAN RAPID TEST ANTIGEN DAN ANTI BODI

- RAPID TEST ANTIGEN**
- tersebut dalam tubuh seseorang.
 - Tes untuk mengidentifikasi orang yang TERINFEKSI VIRUS CORONA
 - Caranya dengan mendeteksi ADA-NYA MATERI GENETIK ATAU PROTEIN SPESIFIK dari virus

- Sampel yang diambil adalah LENDIR DARI DALAM HIDUNG MAUPUN TENGGOROKAN dengan metode usap (swab). Sehingga, rapid test antigen terkadang disebut juga dengan swab antigen.

- Hasilnya lebih AKURAT DAN SPESIFIK dibandingkan rapid test antibodi.
- Tes ini masih kurang akurat jika dibandingkan DENGAN PCR.
- Hasil tes ini bisa didapatkan sekitar 15 HINGGA 30 MENIT.



RAPID TEST ANTI BODI

- Rapid test antibodi adalah tes diagnostik cepat Covid-19 yang dijalankan untuk mendeteksi keberadaan ANTIBODI DALAM DARAH.
- Ketika terinfeksi corona, tubuh akan menghasilkan ANTIBODI DALAM BEBERAPA HARI atau pekan kemudian jadi yang di lihat hanya DNA virusnya.
- Anti bodi ini hanya untuk melihat peningkatan ANTI BODY SESORANG DENGAN KADAR IGE.
- Cara kerja rapid test antibodi dengan mengambil darah untuk sampel pemeriksaan. Lama waktu yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya antibodi dalam tubuh adalah 5 HINGGA 10 MENIT.

Pahami Beda Rapid Test Antigen dan Anti Bodi

BENGKULU - Mengenali Rapid test antibodi untuk deteksi awal infeksi virus corona dan Rapid test antibody untuk mendeteksi adanya antibodi dalam darah orang yang diyakini telah terinfeksi Covid-19.

Kepala Bidang P2P Dinkes Provinsi Bengkulu Lisyenti Bahar mengatakan, rapid test antigen adalah tes untuk mengidentifikasi orang yang terinfeksi virus corona dengan mendeteksi adanya materi genetik atau protein spesifik dari virus tersebut dalam tubuh seseorang.

Ia menjelaskan, Sampel yang diambil adalah lendir dari dalam hidung maupun tenggorokan dengan metode usap (swab). Sehingga, rapid test antigen terkadang disebut juga dengan swab antigen.

"Tes ini bisa dikatakan lebih akurat dan spesifik dibandingkan rapid test antibodi karena mengidentifikasi virus dalam sekresi hidung dan tenggorokan," jelasnya.

Namun, tes ini masih kurang akurat jika dibandingkan dengan PCR. Hasil tes ini bisa didapatkan hanya dalam waktu

hitungan menit saja biasanya sekitar 15 hingga 30 menit. Tingkat keakuratan hasil rapid test antigen jika seseorang dinyatakan positif terinfeksi virus corona biasanya tinggi. Meski demikian, tetap ada kemungkinan hasil tes positif palsu.

"Sementara untuk hasil negatif sebaliknya masih dilakukan tes PCR untuk mengetahui hasilnya secara lebih akurat," paparnya.

Sedangkan untuk Rapid test antibodi adalah tes diagnostik cepat Covid-19 yang dijalankan untuk mendeteksi keberadaan antibodi dalam darah. Ketika terinfeksi corona, tubuh akan menghasilkan antibodi dalam beberapa hari atau pekan kemudian jadi yang di lihat hanya DNA virusnya. "Jadi anti bodi ini hanya untuk melihat peningkatan anti body seseorang dengan kadar Ige," jelasnya.

Cara kerja rapid test antibodi dengan mengambil darah untuk sampel pemeriksaan. Lama waktu yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya antibodi dalam tubuh adalah 5 hingga 10 menit. (hkm)



RAZIA: Tim satgas semakin gencar dalam menggelar razia kesetiap pelaku usaha yang ada.

178 Pelaku Usaha dan Perorangan Terjaring Razia

BENTENG - Tim Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng), pada bulan Desember ini terus melaksanakan razia yustisi penegakan peraturan bupati (Perbup) nomor 37 tentang penegakan hukum kedisiplinan masa pandemi Covid-19. Total dari 12 kali razia yang dilaksanakan, diketahui sudah 178 pelaku usaha dan perseorangan yang disanksi lantaran dinilai tidak taat prokes dan tiga diantaranya dikenakan sanksi denda.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Benteng, Gunawan R, SE, MM mengatakan, selama 12 kali digelar razia selama bulan Desember ini diketahui sudah 178 yang terjaring dalam razia. 178 ini terdiri dari, sanksi teguran lisan sebanyak 119, teguran tertulis 56 dan dikenakan denda administratif sebanyak tiga. Tiga yang dikenakan sanksi tersebut merupakan pelaku usaha yang tetap tidak taat dalam penerapan prokes sehingga diberikan sanksi denda Rp 500 ribu

Dia menambahkan, dalam razia yang digelar ini, tim satgas melaksanakan merata ke sejumlah titik dan tidak pandang bulu. Seperti objek wisata ataupun perusahaan

yang beroperasi di Benteng, diantaranya Danau Gedang, Wahana Surya, Pantai Sungah Suci, Indomaret, Alfamart, Perbankan, kawasan liku sembilang, perusahaan yang ada di Benteng dan pelaku usaha lain di sekitarnya.

"Khusus bulan Desember ini memang difokuskan pada wisata, pelaku usaha ataupun fasilitas umum lain yang notabene banyak dikunjungi masyarakat banyak. Karena memang sama-sama kita ketahui untuk saat ini kasus covid-19 di Benteng kembali mewabah dan sejak bulan November hingga Desember ini kita gelar razia, memang kesedaran masyarakat masih sangat minim untuk disiplin dalam menggunakan masker," tegasnya.

Lanjutnya, semua ini dibuktikan dengan jumlah warga maupun pelaku usaha terjaring razia. Untuk bulan ini saja sudah mencapai 178 yang terjaring, belum lagi ditambah bulan November lalu sudah mencapai 530 orang lebih yang terjaring razia. "Maka dari itu kita selalu meminta kepada masyarakat untuk disiplin dalam menerapkan prokes demi kesehatan bersama." Demikian Gunawan. (jee)